



**SALINAN PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR 132 TAHUN 2024
TENTANG
PEDOMAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2025**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru di Universitas Negeri Semarang, perlu menetapkan Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Negeri Semarang Tahun 2025;

b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 8 ayat (8) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana dan Diploma pada Perguruan Tinggi Negeri serta Ketentuan Pasal 37 huruf a Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang, perlu menetapkan Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Negeri Semarang Tahun 2025;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Negeri Semarang Tahun 2025;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan

- Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6824);
 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 843), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana dan Diploma pada Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 964);
 6. Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2023 tentang Struktur Dan Tata Kerja Organisasi Di Bawah Rektor Universitas Negeri Semarang;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG PEDOMAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2025.

Pasal 1

Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Negeri Semarang Tahun 2025 merupakan pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Negeri Semarang dalam menyelenggarakan penerimaan mahasiswa baru.

Pasal 2

Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Negeri Semarang Tahun 2025 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Negeri Semarang dalam menyelenggarakan penerimaan mahasiswa baru.

Pasal 4

Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Negeri Semarang Tahun 2025 dan Program Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Negeri Semarang Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 3

- (1) Pada saat Peraturan Rektor ini mulai berlaku, semua ketentuan yang bertentangan dengan Peraturan Rektor ini dinyatakan tidak berlaku.

(2) Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 31 Desember 2024

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

ttd.

S MARTONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum
Universitas Negeri Semarang,



CAHYA WULANDARI

SALINAN

**LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR 132 TAHUN 2024
TENTANG PEDOMAN PENERIMAAN
MAHASISWA BARU UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG TAHUN 2025**

**PEDOMAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2025**



**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2025**

DAFTAR ISI

1	PENDAHULUAN.....	1
1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Dasar Hukum.....	1
1.3	Ruang Lingkup	2
1.4	Tujuan	2
2	Humas dan Promosi	3
2.1	Konsep Dasar Promosi Perguruan Tinggi.....	3
2.2	Prinsip-prinsip dalam Promosi.....	3
2.2.1	Komunikatif	3
2.2.2	Persuasif	3
2.2.3	Relevan	3
2.2.4	Kreatif	4
2.2.5	Menghibur.....	4
2.2.6	Tahap Promosi	4
2.2.7	Kepedulian (<i>Awareness</i>)	4
2.2.8	Kesan (<i>Impressions</i>)	4
2.2.9	Ketertarikan (<i>Interest</i>)	4
2.2.10	Memutuskan (<i>Decision</i>).....	4
2.2.11	Bertindak	4
2.2.12	Strategi Promosi Porgram Studi.....	4
2.3	Pemanfaatan Media Promosi.....	5
2.3.1	Pemanfaatan Media Sosial	5
2.3.2	Pemanfaatan <i>Website</i>	5
2.3.3	Pemanfaatan <i>Channel Youtube</i>	6
2.3.4	Pemanfaatan <i>Newsletter</i>	6
2.3.5	Pemanfaatan <i>Broadcast</i> dan Saluran Telegram	6
2.3.6	Sosialisasi Langsung	6
2.3.7	Pemanfaatan Media Cetak	6
2.3.8	Pameran Pendidikan.....	7
2.4	<i>Helpdesk</i>	7
2.5	<i>Kanal Informasi</i>	7
2.6	Program Diploma dan Sarjana.....	8
2.6.1	Jalur SNBP.....	8
2.6.2	Jalur SNBT.....	8
2.6.3	Jalur Seleksi Mandiri	8
2.7	Program Magister Doktor	10
2.7.1	SM Reguler Magister dan Doktor	10
2.7.2	SM <i>Fast Track</i> Program Magister	10
2.7.3	SM RPL Program Magister	10
2.7.4	SM Magister dan Doktor <i>by Research</i>	10

2.7.5	SM Khusus.....	10
2.8	Program Pendidikan Profesi	11
2.9	Program Non Degree.....	11
2.9.1	<i>Short Course</i>	11
2.9.2	<i>Credit Transfer</i>	11
3	Petugas Pelaksana Seleksi	12
3.1	Verifikator Prestasi/Rapor/Sertifikat UTBK SNBT.....	12
3.2	Verifikator Portofolio/Keterampilan.....	12
3.3	Pewawancara.....	12
3.4	Asesor Pengakuan RPL.....	12
3.5	Pengawas UTBK.....	13
3.6	Penanggung Jawab Lapangan (PJL)	13
3.7	Penanggung Jawab Ruangan (PJR).....	13
3.8	Admin Server	13
3.9	Teknisi IT.....	13
3.10	Tim Seleksi Akademik.....	13
3.11	Tim Penyusun Instrumen.....	13
3.12	Kepanitiaan.....	14
4	Prosedur Seleksi dan Registrasi Calon Mahasiswa Baru.....	15
4.1	Prosedur Umum Penerimaan Mahasiswa Baru.....	15
4.2	Afirmasi.....	16
4.3	Pernyataan Persetujuan Sebagai Calon Mahasiswa Baru.....	17
4.3.1	Pendaftaran.....	17
4.3.2	Registrasi	19
4.4	Penerimaan Mahasiswa Sarjana dan Diploma.....	20
4.4.1	Penetapan Daya Tampung Sarjana dan Diploma	20
4.4.2	Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP)	21
4.4.3	Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)	21
4.4.4	SM Jalur Skor UTBK SNBT.....	22
4.4.5	SM Nilai Rapor	23
4.4.6	SM Tulis.....	24
4.4.7	SM Jalur Prestasi	25
4.4.8	SM <i>International Undergraduate Program</i> (IUP) bagi WNI... 27	
4.4.9	SM <i>International Undergraduate Program</i> (IUP) bagi WNA... 27	
4.4.10	SM RPL	28
4.5	Penerimaan Mahasiswa Magister Doktor	28
4.5.1	Ketentuan Umum	28
4.5.2	Persyaratan Administrasi	30
4.6	Prosedur Registrasi.....	31
4.6.1	Pengisian Data Pokok	31
4.6.2	Prosedur Tes Kesehatan	32

4.6.3	Prosedur Registrasi Online	32
4.6.4	Prosedur registrasi jalur khusus.....	32
4.7	Pengunduran Diri Calon Mahasiswa.....	32
4.7.1	Pengunduran Diri Calon Mahasiswa Baru	33
4.7.2	Pengunduran Diri Mahasiswa Baru	33
4.8	Tunda Kuliah.....	34
5	Portofolio Bidang Seni dan Olahraga	35
5.1	Jenis Portofolio	35
5.2	Isi Portofolio	36
5.3	Uji Keterampilan	37
5.3.1	Rubrik Uji Keterampilan	38
6	Sistem dan Aplikasi Admisi.....	42
6.1	Aplikasi Pendaftaran Seleksi Mandiri	42
6.1.1	Prosedur Pembukaan Pendaftaran SM.....	42
6.1.2	Prosedur Pendaftaran Seleksi Mandiri Untuk Peserta	42
6.2	Instrumen Tes	43
6.2.1	UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer)	43
6.2.2	Tes Wawancara	43
6.2.3	Seleksi Dokumen non Akademik	43
6.2.4	Seleksi Dokumen Akademik	43
6.3	Aplikasi Tes	43
6.3.1	Seleksi Nasional	43
6.3.2	UTBK	44
6.3.3	Pelaksanaan UTBK <i>Offline</i>	44
6.3.4	Pelaksanaan UTBK <i>Online</i>	45
6.4	Masa Sanggah.....	46
6.5	Ketentuan Lain	47

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerimaan mahasiswa baru merupakan salah satu tahapan kritis dalam perjalanan pendidikan tinggi terutama di Universitas Negeri Semarang. Dalam era yang terus berubah dengan dinamikan globalisasi dan persaingan ketat, seleksi calon mahasiswa menjadi unsur yang sangat penting. Melalui proses seleksi yang transparan, terstruktur, dan cermat diharapkan Universitas Negeri Semarang mampu menjadi perguruan tinggi bereputasi dunia pelopor kecemerlangan pendidikan yang berwawasan konservasi.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri, penerimaan mahasiswa baru UNNES diselenggarakan dengan prinsip (a) adil, yaitu tidak membedakan agama, suku, ras, jenis kelamin, umur, kedudukan sosial, kondisi fisik, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa, dengan tetap memperhatikan potensi dan prestasi akademik calon mahasiswa dan kekhususan program studi, (b) akuntabel, yaitu dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, (c) fleksibel, yaitu diselenggarakan beberapa kali dan setiap calon mahasiswa dapat menempuh lebih dari sekali namun yang diakui hanya pilihan yang diterima pertama, (d) efisien, yaitu penyelenggaraan tes masuk PTN mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, pelibatan sumber daya manusia, dan fleksibilitas waktu dan (e) transparan, yaitu pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru PTN dilakukan secara terbuka dan hasil pelaksanaan diakses secara mudah.

1.2 Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri.
3. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 65120/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang periode 2022-2026.
4. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 16/MWA.U37/KP/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang periode 2023-2028.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor T/3967/UN37/HK.02/2024 tentang Daya Tampung Awal Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana dan Diploma Universitas Negeri Semarang Jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Seleksi Mandiri (SM UNNES) Tahun 2025.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 11 Tahun 2023 Pasal 119 tentang Tugas Seksi Admisi dan Layanan Terpadu.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor T/3433/UN37/HK.02/2024 tentang Perubahan Surat Keputusan Nomor T/3216/UN37/HK.02/2024 tentang Penetapan Besaran Biaya Kuliah Program Sarjana dan Diploma Jalur Seleksi Nasional Berdasarkan

Prestasi, Seleksi Nasional Berdasarkan Tes, dan Seleksi Mandiri Universitas Negeri Semarang.

8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor T/3443/UN37/HK.02/2024 tentang Penetapan Besaran Biaya Pendidikan Tunggal Bagi Mahasiswa Program Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup panduan ini meliputi prosedur penerimaan mahasiswa baru baik program sarjana, diploma, magister, doktor, profesi maupun program non degree di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2025. Prosedur ini meliputi promosi dan Humas, jenis program penerimaan, petugas pelaksana seleksi, prosedur pelaksanaan seleksi, portofolio bidang seni dan olahraga, serta sistem dan aplikasi admisi.

1.4 Tujuan

1. Mewujudkan visi UNNES sebagai perguruan tinggi bereputasi dunia pelopor kecemerlangan pendidikan berwawasan konservasi.
2. Menjamin kualitas input mahasiswa baru UNNES.
3. Membuat standar baku penerimaan mahasiswa baru jalur Seleksi Mandiri.
4. Menjamin transparansi proses penerimaan mahasiswa baru UNNES.
5. Memberikan pedoman dan dokumentasi pada Seksi Admisi dan Layanan Terpadu dalam menjalankan tugas pelayanan penerimaan mahasiswa baru.

2 Humas dan Promosi

2.1 Konsep Dasar Promosi Perguruan Tinggi

Dalam pemasaran konvensional, promosi diartikan sebagai serangkaian kegiatan berfokus untuk menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen tentang produk yang dipasarkan (Alexandrescu & Marius, 2018). Definisi tersebut menunjukkan terhadap tiga kegiatan dalam promosi yaitu menginformasi, membujuk, dan mengingatkan masyarakat konsumen tentang produk yang dipromosikan. Meskipun semangat pengelolaan program studi tidak selalu sama dengan promosi dalam pengertian di atas, promosi merupakan aspek yang penting bagi program studi. Promosi diperlukan agar keunggulan yang dimilikinya diketahui masyarakat sehingga menerima prodi menerima respons positif sesuai yang diharapkan.

Dalam konteks ini, promosi memiliki peran penting karena dapat meningkatkan pengetahuan, kepedulian, dan respons positif masyarakat. Secara praktis, hal itu akan berdampak terhadap meningkatnya minat masyarakat terhadap program studi sesuai dengan ketertarikan dan kepentingannya. Minat tersebut dapat berupa minat mendaftarkan diri, minat bekerja sama, juga minat untuk terlibat dalam memajukan program studi.

UNNES menggunakan model AIDA dalam promosi yang menunjukkan bahwa promosi dapat dilakukan untuk mengintervensi persepsi, sikap, dan keputusan publik melalui empat aspek yaitu *attention*, *interest*, *desire*, dan *action*. Pada aspek *attention*, promosi yang baik dapat menarik perhatian publik sehingga informasi atau produk yang ditawarkan mendapatkan perhatian. Pada aspek *interest*, promosi dapat digunakan untuk menumbuhkan minat dan sikap positif masyarakat. Pada aspek *desire*, promosi dapat menimbulkan keinginan atau hasrat untuk memiliki atau membeli. Adapun dalam aspek *action* promosi berperan untuk mengintervensi tindakan masyarakat agar mengambil keputusan sebagaimana yang diharapkan.

2.2 Prinsip-prinsip dalam Promosi

Promosi jalur seleksi dilaksanakan dengan prinsip komunikatif, persuasif, relevan, kreatif, dan menghibur:

2.2.1 Komunikatif

Tujuan utama promosi adalah menyampaikan pesan agar direspons oleh masyarakat sasaran sesuai dengan tujuan. Tujuan tersebut hanya dapat dicapai oleh jika media promosi bersifat komunikatif. Dalam pengertian sederhana, komunikatif berarti mudah dipahami. Sifat ini mengharuskan pesan-pesan dikemas dengan sederhana sehingga dapat dipahami dalam sekali baca.

2.2.2 Persuasif

Perbedaan promosi dengan komunikasi dalam bentuk lain adalah adanya daya persuasif atau kemampuan mempengaruhi. Dalam setiap pesan yang dikirim perlu ditekankan unsur persuasif. Secara verbal, unsur-unsur persuasif dapat disampaikan secara eksplisit maupun implisit. Adapun secara visual, daya persuasif dapat disampaikan melalui tampilan visual yang menunjukkan keunggulan.

2.2.3 Relevan

Salah satu sasaran paling penting dalam promosi program studi adalah calon mahasiswa yaitu siswa kelas XII yang berminat dan berencana melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dari segi usia, siswa kelas XII berada pada usia 16-18 tahun. Agar kegiatan promosi dapat disampaikan kepada mereka, kita perlu memahami

apa yang mereka butuhkan, yang mereka inginkan, dan yang ingin mereka wujudkan.

2.2.4 Kreatif

Salah satu sifat kreatif adalah kebaruan. Dalam menggunakan media promosi, kreator perlu memikirkan kebaruan-kebaruan untuk menghindari perulangan yang membosankan. Kebaruan dapat menyangkut isi dan penyajian.

2.2.5 Menghibur

Unsur hiburan menjadi penting dalam promosi karena secara psikologis dapat menimbulkan dampak positif. Unsur hiburan dalam materi promosi program studi dapat dilakukan melalui humor, komedi, musik, permainan (*games*), tantangan (*challenge*), dan unsur lainnya.

2.2.6 Tahap Promosi

Promosi dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan kebutuhan institusi dan karakteristik masyarakat sasaran. Secara umum, promosi dilakukan untuk meningkatkan kepedulian, menciptakan kesan positif, meningkatkan ketertarikan, dapat membimbing pengambilan keputusan, dan tindakan yang diinginkan.

2.2.7 Kepedulian (*Awareness*)

Tujuan promosi paling mendasar adalah meningkatkan pengetahuan dan keberadaan program studi yang dimiliki kepada masyarakat luas. Pada level ini, tujuan promosi dalam memberitahukan. Tujuan ini sangat penting, terutama, untuk program studi baru atau program studi unik yang belum banyak dikenal oleh masyarakat.

2.2.8 Kesan (*Impressions*)

Tahap kedua dalam promosi dalam meningkatkan impresi positif. Dalam konteks ini, program studi yang dipromosikan bukan hanya diketahui keberadaannya tetapi juga memiliki kesan positif bagi masyarakat. Impresi positif tersebut dapat berkaitan dengan keunikan dan keunggulan yang dimiliki.

2.2.9 Ketertarikan (*Interest*)

Ketertarikan muncul jika masyarakat sasaran mulai memiliki kecenderungan (preferensi) terhadap program studi yang dipromosikan. Preferensi lazimnya muncul setelah masyarakat melakukan perbandingan antara program studi satu dengan program studi lain, baik dalam satu perguruan tinggi maupun prodi di perguruan tinggi lain.

2.2.10 Memutuskan (*Decision*)

Tahap pengambilan keputusan merupakan tahap yang sangat penting dalam perilaku konsumsi, baik konsumsi barang maupun produk simbolik. Pada tahap ini masyarakat sasaran telah mempertimbangkan berbagai kemungkinan dan memutuskan untuk memilih salah satu program studi.

2.2.11 Bertindak

Tindakan (*action*) adalah puncak dari kegiatan promosi. Pada tahap ini, masyarakat sasaran melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam konteks promosi program studi, calon mahasiswa yang disasar melakukan pendaftaran pada program studi yang dipromosikan.

2.2.12 Strategi Promosi Program Studi

Promosi merupakan bagian penting dalam pemasaran (*marketing*). Untuk memastikan promosi yang efektif, promosi harus

diinstrumentasikan dengan kegiatan pemasaran secara lebih umum yang meliputi branding, publisitas, dan *public relation*.

2.3 Pemanfaatan Media Promosi

2.3.1 Pemanfaatan Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu kanal yang paling dominan dalam kegiatan promosi perguruan tinggi. Popularitas media sosial sangat terkait dengan karakteristik audiens utama UNNES yaitu remaja berusia 16 sampai 20 tahun. Berdasarkan pengalaman tersebut, media sosial menjadi salah satu media yang harus dimanfaatkan secara optimal. Dalam konteks ini, media sosial yang paling populer adalah Instagram dan Tiktok. Untuk mengoptimalkan media sosial, terdapat tiga strategi yang digunakan dalam promosi Seleksi Mandiri UNNES yaitu postingan (*feed*) umum, postingan berbayar, siara langsung (*live*) Instagram dan Tiktok.

Postingan umum adalah *feed* yang diposting secara berkala sesuai dengan kebutuhan informasi yang ingin disampaikan kepada audiens pada waktu tertentu. Pada prinsipnya, postingan ini bisa memuat profil program studi, keunggulan program studi, jadwal seleksi, persyaratan, dan sebagainya. Agar postingan dapat mendapatkan interaksi (*engagement*) yang memuaskan, postingan harus memiliki daya tarik visual dan verbal. Daya tarik visual berkaitan dengan gambar yang relevan dan menarik. Adapun daya tarik verbal berkaitan dengan kata-kata yang memiliki daya persuasif tinggi.

Postingan berbayar adalah jenis postingan khusus yang informasinya sangat penting sehingga harus segera diketahui oleh masyarakat sasaran. Keuntungan postingan berbayar (*paid promotion*) adalah jangkauan yang luas melampaui jangkauan organik, memungkinkan adanya pengaturan demografi sasaran berdasarkan wilayah dan usia, serta memungkinkan pengaturan bentuk interaksi. Postingan berbayar dapat diarahkan agar audience (1) membaca informasi lebih lanjut, (2) langsung ke laman pendaftaran, (3) berinteraksi melalui WhatsApp, email, atau saluran lain. Pilihan pengaturan tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan praktis ketika iklan ditayangkan.

Live adalah salah satu fitur Instagram dan Tiktok yang memungkinkan interaksi pengelola akun UNNES dengan calon audience. Sifatnya yang interaktif inilah yang membuat *live* akan optimal jika digunakan untuk tanya jawab terkait hal-hal teknis dalam proses pendaftaran. *Live* Instagram dan Tiktok dapat dilakukan pada awal pembukaan jalur seleksi untuk menyosialisasikan ketentuan umum, pada pertengahan untuk menjelaskan progres pendaftaran dan masalah-masalah yang ditemui, dan di akhir jalur pendaftaran untuk memastikan calon pendaftar menyelesaikan pendaftaran.

2.3.2 Pemanfaatan Website

Website resmi UNNES adalah pangkalan informasi yang paling otoritatif mengenai penerimaan mahasiswa baru. Sifat *website* yang multimedia dapat digunakan untuk mempromosikan program studi secara verbal (teks), visual (gambar), dan audiovisual. *Website* resmi universitas sebagai media promosi dioptimalkan dengan cara:

1. Mencantumkan informasi jalur pendaftaran/seleksi secara lengkap dan sistematis (nama jalur pendaftaran, persyaratan, jadwal, biaya, hasil seleksi, dan lain sebagainya).

2. Mencantumkan profil program studi secara lengkap dan sistematis yang memuat nama program studi, keunggulan yang dimiliki, profil lulusan, akreditasi, dan mitra kerja sama.
3. Informasi pendaftaran dan jalur seleksi dapat dikemas dalam bentuk grafis dalam bentuk ringkasan yang memungkinkan pembaca lebih mudah memahami isi informasi.

2.3.3 Pemanfaatan *Channel Youtube*

UNNES memiliki dua kanal youtube yaitu UNNES TV dan UNNES *Official*. Karakteristik platform dan pengguna youtube menunjukkan kecenderungan bahwa platform ini efektif digunakan untuk sosialisasi program, petunjuk praktis (tutorial), dan dialog interaktif.

Sosialisasi program merupakan gambaran umum mengenai jalur-jalur Seleksi Mandiri yang dibuka UNNES pada tahun bersangkutan. Video tutorial adalah bentuk video yang memberikan bimbingan teknis, misalnya melakukan pendaftaran, membuat portofolio, dan sebagainya. Adapun dialog interaktif adalah video siaran langsung memungkinkan audience berinteraksi dengan narasumber (misalnya dalam bentuk dialog).

2.3.4 Pemanfaatan *Newsletter*

UNNES memiliki pangkalan data peminat yang bersumber dari program #2025SiapMasukUNNES. Data tersebut memuat nama, alamat kontak, dan bidang yang diminati. Pangkalan data (*database*) tersebut perlu dimanfaatkan untuk promosi dengan mengintensifkan komunikasi dengan prospek peminat sehingga dapat dipersuasi terus-menerus. Dalam pengiriman newsletter rutin, Humas UNNES perlu memperhatikan preferensi dan kecenderungan minat calon prospek.

2.3.5 Pemanfaatan *Broadcast* dan Saluran Telegram

Humas UNNES membuat saluran Telegram khusus penerimaan mahasiswa baru yang berisi calon peminat. Melalui saluran inilah Humas mengirimkan informasi pendaftaran secara berkala. Selain saluran Telegram, Tim Promosi juga dapat melakukan promosi dengan mengirimkan informasi melalui *boradcast* kepada dosen, tenaga kependidikan, atau mahasiswa UNNES agar diteruskan kepada masyarakat yang membutuhkan.

2.3.6 Sosialisasi Langsung

Sosialisasi langsung adalah bentuk sosialisasi yang mempertemukan tim promosi UNNES dengan guru, orang tua, calon mahasiswa, atau pemangku kepentingan lain secara tatap muka. Sosialisasi langsung dapat berupa kunjungan ke sekolah, sosialisasi kepada kepala sekolah dan guru, atau pihak lain. Sosialisasi langsung memungkinkan interaksi yang intensif. Dengan sifat tersebut, sosialisasi langsung hanya dilakukan kepada pihak-pihak yang dinilai memiliki peran strategis.

2.3.7 Pemanfaatan Media Cetak

Terdapat dua jenis media cetak yang dapat digunakan untuk promosi UNNES yaitu media cetak luar ruangan dan media cetak dalam ruangan. Media cetak luar ruangan dapat berupa baliho, videotron, *billboard*, spanduk, dan sejenisnya. Adapun media cetak dalam ruangan dapat berupa poster, flyer, dan selebaran dan sejenisnya. Karakteristik kedua media tersebut memiliki perbedaan yang cukup signifikan sehingga penggunaannya pun disesuaikan dengan tujuan.

Media luar ruangan cenderung bersifat umum karena bisa diakses oleh semua kalangan. Dengan karakteristik demikian,

media luar ruangan memuat informasi umum. Dalam menyiapkan media luar ruangan, pertimbangan yang harus diperhatikan adalah (1) kemenarikan (*attractiveness*), (2) kesan positif (*good impressions*), (3) daya persuasi (*persuasive*). Materi media promosi luar ruang harus dilengkapi referensi informasi lebih lanjut, baik dalam bentuk alamat *website*, media sosial, maupun bentuk lain.

Media cetak dalam ruangan cenderung bersifat spesifik dan detail. Karakteristik demikian membuat media cetak dalam ruang digunakan untuk calon mahasiswa yang telah menunjukkan minat tinggi terhadap UNNES.

2.3.8 Pameran Pendidikan

Pameran pendidikan adalah bentuk promosi langsung dengan menunjukkan keunggulan UNNES kepada masyarakat luas pada waktu, tempat, dan event tertentu. Pameran pendidikan dilakukan untuk memperkenalkan keunggulan, mempersuasi, dan atau memfasilitasi masyarakat melakukan pendaftaran secara langsung. Untuk mencapai tujuan promosi, tim promosi UNNES perlu menyampaikan keunggulan UNNES secara visual dan verbal.

2.4 Helpdesk

Aduan dan/atau pertanyaan dari publik yang bersifat teknis dapat diajukan melalui *Helpdesk* Admisi dan Layanan Terpadu di laman <https://unnes.ac.id/helpdesk>. Pengunjung mendapatkan informasi pertanyaan umum (*FAQ – Frequently Asked Question*) di laman tersebut, namun jika permasalahan belum teratasi dapat mengajukan tiket untuk diolah oleh tim Admisi dan Layanan Terpadu.

2.5 Kanal Informasi

Dalam mempermudah akses dan menjamin kebenaran informasi yang berkaitan dengan proses penerimaan mahasiswa baru maka UNNES hanya membuka beberapa kanal sosial media dan/atau aplikasi yang khususnya digunakan untuk proses penerimaan mahasiswa baru. berikut adalah kanal sosial media dan/atau aplikasi resmi dari UNNES yang digunakan dalam penerimaan mahasiswa baru.

1. Laman Web Resmi UNNES yang menampilkan segala informasi tentang UNNES terutama program studi yang ada di UNNES. Laman resmi UNNES dapat diakses pada alamat <https://unnes.ac.id>.
2. Laman Web Penerimaan mahasiswa baru UNNES yang menampilkan segala informasi tentang kegiatan penerimaan mahasiswa baru baik dari proses pendaftaran sampai dengan proses registrasi. Laman resmi penerimaan mahasiswa baru dapat diakses pada alamat <https://unnes.ac.id/admission>.
3. Instagram Resmi UNNES pada @unnes_semarang yang menampilkan informasi terkini di UNNES.
4. Instagram Resmi Admisi dan Layanan Terpadu pada @alt.unnes yang menampilkan informasi terkini seputar UNNES dari penerimaan mahasiswa baru sampai dengan kegiatan akademik di UNNES.
5. Kanal Youtube Resmi yang digunakan untuk publikasi dan memberikan panduan teknis yang bersifat audio visual bagi publik. Kanal Youtube resmi tersebut dapat diakses pada alamat @unnestv.
6. Aplikasi Pendaftaran SM calon mahasiswa baru UNNES, yang selanjutnya disebut aplikasi SM, merupakan aplikasi yang digunakan calon mahasiswa untuk melengkapi dokumen, memilih jalur, memilih program studi, pembuatan VA untuk pembayaran pendaftaran, sampai pencetakan kartu ujian. Aplikasi ini dapat diakses pada alamat <https://sm.unnes.ac.id> atau <https://sm.unnes.ac.id/en> untuk mahasiswa asing.

7. Aplikasi Registrasi mahasiswa baru UNNES, yang selanjutnya disebut aplikasi Datapokok, merupakan aplikasi yang digunakan mahasiswa baru untuk melengkapi isian data yang dibutuhkan untuk dasar penentuan UKT, pembuatan VA untuk pembayaran UKT/BPT dan/atau SPI, hingga pencetakan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) sementara. Aplikasi ini dapat diakses pada alamat <https://datapokok.unnes.ac.id>.

Jalur Penerimaan

Jalur penerimaan mahasiswa baru Universitas Negeri Semarang pada tahun 2025 secara garis besar dapat dilihat pada diagram berikut.



2.6 Program Diploma dan Sarjana

2.6.1 Jalur SNBP

SNBP atau Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi merupakan seleksi yang dilaksanakan secara bersama oleh seluruh Perguruan Tinggi Negeri yang meliputi seleksi prestasi akademik dan/atau nonakademik dalam satu sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak. SNBP dilaksanakan berdasarkan penelusuran prestasi akademik calon mahasiswa. Mahasiswa yang memilih program studi Seni dan Olahraga wajib mengunggah video portofolio prestasi bidang seni dan/atau olahraga.

2.6.2 Jalur SNBT

SNBT atau Seleksi Nasional Berdasar Tes merupakan seleksi yang dilaksanakan secara bersama oleh Perguruan Tinggi Negeri dalam satu sistem yang terpadu melalui tes terstandar nasional berbasis komputer. Mahasiswa yang memilih program studi Seni dan Olahraga wajib mengunggah video portofolio prestasi bidang seni dan/atau olahraga.

2.6.3 Jalur Seleksi Mandiri

Seleksi Mandiri yang berikutnya disebut SM, merupakan seleksi yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi secara mandiri yang meliputi seleksi akademik, wawancara, maupun seleksi portofolio bagi program studi olahraga dan seni. Seleksi mandiri UNNES terdiri dari SM Prestasi, SM *International Undergraduate Program (IUP)*, SM Skor UTBK SNBT, SM Tulis, dan RPL Sarjana. Mahasiswa yang memilih program studi Seni dan Olahraga wajib mengikuti tes keterampilan bidang seni dan/atau olahraga.

2.6.3.1 SM Prestasi

SM Prestasi merupakan Seleksi Mandiri yang memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi non akademik di sekolah diantaranya prestasi kejuaraan olahraga, seni, sains, dan prestasi keagamaan seperti hafidz Qur'an. Proses seleksi meliputi verifikasi dokumen prestasi yang diunggah, seleksi tulis berbasis komputer (UTBK), dan seleksi wawancara/unjuk prestasi.

2.6.3.2 SM *International Undergraduate Program* (IUP)

Program IUP diselenggarakan sebagai bentuk *international exposure (double degree/join degree; international internships; international student exchange;* riset di mitra internasional; dan/atau bentuk lain yang dapat memberikan pengayaan pengetahuan dan pengalaman internasional), peningkatan keilmuan, kemampuan beradaptasi dengan budaya asing, kemampuan berbahasa asing, career opportunity, dan sebagai nilai tambah dalam 1 (satu) program studi.

Seleksi ini menjaring calon mahasiswa Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) pada beberapa Program Studi Sarjana yang membuka program kelas internasional. Bagi WNI, proses seleksi berupa Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dengan biaya pendaftaran sesuai tarif, UKT yang ditetapkan sesuai tarif kategori 7, dan IPI Kategori 4. Sementara proses seleksi WNA meliputi seleksi dokumen berkas pendaftaran, seleksi wawancara, dan tes psikologi jika diperlukan. Besaran UKT dan IPI WNA sesuai tarif yang berlaku kecuali yang mendapatkan beasiswa KNB dan UNNES Scholarship, besaran UKT dan IPI sesuai ketentuan beasiswa tersebut yang diatur dalam peraturan lain.

2.6.3.3 SM RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) Program Sarjana

Seleksi ini berupa seleksi dokumen akademik yang dilakukan untuk memberikan pengakuan pengalaman yang dijalani peserta dalam dunia kerja atau dari pengalaman belajar calon mahasiswa di masa lampau. Seleksi ini dapat dibuka atas permintaan kerja sama dengan instansi tertentu yang diatur dalam perjanjian kerja sama khusus.

2.6.3.4 SM Skor UTBK SNBT

UNNES memberikan kesempatan kedua bagi para peserta SNBT yang tidak lolos di program studi yang diinginkan menggunakan skor UTBK SNBT yang telah diperoleh untuk mengikuti Seleksi Mandiri. Seleksi yang dilakukan menggunakan seleksi dokumen akademik dengan menggunakan skor UTBK hasil dari SNBT.

2.6.3.5 SM Nilai Rapor

Seleksi yang dilakukan menggunakan seleksi dokumen akademik. SM Nilai Rapor dilakukan untuk menjaring calon mahasiswa dengan mempertimbangkan nilai rapor calon mahasiswa selama menempuh studi di jenjang SMA/SMK atau sederajat. Seleksi rapor ini tidak sepenuhnya menggunakan nilai rapor semata namun mempertimbangkan reputasi sekolah dalam seleksi nasional dan reputasi alumni sekolah tersebut.

2.6.3.6 SM Tulis

Seleksi ini dilakukan untuk menjaring calon mahasiswa dengan menggunakan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Seleksi meliputi tes kemampuan akademik (TPA) dan tes kemampuan Bahasa Inggris dengan pembobotan jawaban benar mendapat skor 4 (empat), jawaban kosong mendapatkan skor 0 (nol), dan jawaban salah mendapat skor -1 (minus satu) Khusus untuk prodi Kedokteran selain tes tulis ada tes psikometri dan tes kesehatan supaya dinyatakan layak diterima di program studi tersebut.

2.6.3.7 Uji Keterampilan

Uji Keterampilan merupakan skor tambahan bagi pendaftar SM Tulis dan SM Skor UTBK-SNBT. Uji keterampilan bersifat wajib bagi pendaftar program studi di bidang olahraga dan kesenian. Skor Uji keterampilan memiliki bobot sebesar 50% (lima puluh persen) dari skor total. Peserta hanya perlu melakukan satu kali Uji Keterampilan untuk mengikuti seleksi pada jalur SM Tulis dan SM Skor UTBK-SNBT Universitas Negeri Semarang di tahun berjalan.

2.7 Program Magister Doktor

2.7.1 SM Reguler Magister dan Doktor

Seleksi ini dilaksanakan untuk melakukan penjaringan calon mahasiswa program magister maupun doktor kelas reguler (umum). Proses seleksi meliputi Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dan tes wawancara untuk mengetahui kesiapan dan kesungguhan calon peserta. Seleksi ini dapat berlangsung baik di semester gasal maupun semester genap.

2.7.2 SM *Fast Track* Program Magister

Seleksi ini dilaksanakan khusus untuk program percepatan studi pada program sarjana dan magister. Proses seleksi meliputi seleksi dokumen akademik dan tes wawancara untuk mengetahui kesiapan dan kesungguhan calon peserta.

2.7.3 SM RPL Program Magister

Seleksi ini dilaksanakan untuk memberikan pengakuan pengalaman dan/atau hasil studi dari pendidikan pada jenjang yang sama namun tidak terselesaikan. Proses seleksi meliputi seleksi dokumen untuk memperoleh informasi sejauh mana mahasiswa tersebut memperoleh pengakuan. Seleksi ini dapat berlangsung baik di semester gasal maupun semester genap.

2.7.4 SM Magister dan Doktor *by Research*

Seleksi ini dilaksanakan untuk melakukan penjaringan calon mahasiswa yang akan mengikuti program magister atau doktor *by research*. Proses seleksi meliputi seleksi dokumen dan tes wawancara untuk mengetahui kesiapan dan kesungguhan calon peserta. Seleksi ini dapat berlangsung baik di semester gasal maupun semester genap.

2.7.5 SM Khusus

Jalur Khusus adalah jalur penerimaan mahasiswa baru program Magister atau Doktor yang diselenggarakan oleh UNNES bagi WNI dan WNA berdasarkan kebutuhan masyarakat untuk memperoleh kemudahan melanjutkan studi seperti mendapatkan beasiswa baik dari UNNES maupun lembaga lain diluar UNNES yang

tidak memungkinkan diterapkan pada jalur seleksi mandiri lainnya. Beberapa kondisi umum penyelenggaraan Jalur Khusus antara lain:

1. Adanya permintaan resmi dari mitra institusional, seperti pemerintah daerah, BUMN, perusahaan, atau lembaga swasta yang memiliki kerja sama dengan universitas.
2. Untuk mendukung program beasiswa yang berasal dari kementerian/lembaga lain (misalnya beasiswa KBB untuk mahasiswa asing, beasiswa PMDSU untuk program doktoral WNI, dan lain sebagainya).
3. Tidak memungkinkan diterapkan penyelenggaraannya pada Jalur Seleksi Mandiri Reguler, *by Research*, RPL, dan *Fast Track*.

Calon mahasiswa yang mendaftar melalui jalur ini akan diseleksi secara khusus sesuai kriteria mitra atau lembaga pemberi beasiswa. Jumlah kuota dan program studi yang dibuka melalui jalur ini bersifat terbatas dan disesuaikan dengan kebutuhan. Jalur ini bertujuan untuk memperluas akses pendidikan tinggi serta menjalin kemitraan strategis antara universitas dengan lembaga-lembaga eksternal dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia Indonesia.

2.8 Program Pendidikan Profesi

Seleksi untuk Program Pendidikan Profesi dibahas di panduan tersendiri.

2.9 Program Non Degree

2.9.1 *Short Course*

Program *short course* merupakan program pendidikan yang ditujukan kepada pelajar asing yang tertarik terhadap kebudayaan Indonesia antara lain bahasa, seni, atau olahraga. Proses penjaringan calon peserta melalui verifikasi kelengkapan dokumen.

2.9.2 *Credit Transfer*

Program transfer kredit merupakan program mobilitas internasional mahasiswa untuk belajar di universitas di luar negeri dengan syarat bahwa mata kuliah yang mereka ambil di luar negeri sepadan dengan mata kuliah yang diambil di UNNES. Demikian juga mahasiswa asing yang belajar di UNNES akan mengambil mata kuliah yang sepadan dengan mata kuliah di universitas asal. Durasi pelaksanaan program ini selama 1 (satu) semester dengan menempuh mata kuliah sebanyak minimal 14 (empat belas) SKS. Mata kuliah yang sudah diambil oleh mahasiswa akan dikonversikan nilainya dengan mata kuliah di universitas asal.

3 Petugas Pelaksana Seleksi

Petugas pelaksana seleksi penerimaan mahasiswa baru diantaranya Verifikator Prestasi, Verifikator Portofolio, Pengawas UTBK, Pewawancara, dan Asesor Pengakuan Pembelajaran Masa Lampau. Persyaratan umum untuk petugas pelaksana seleksi diantaranya.

1. Dosen atau Tenaga Kependidikan yang berstatus aktif di UNNES.
2. Tidak pernah menerima sanksi akademis atau sanksi administratif.
3. Tidak terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan lembaga bimbingan belajar atau kegiatan apapun yang mirip dengan kegiatan lembaga bimbingan belajar.
4. Bersedia mengisi, menandatangani, menyerahkan, serta mematuhi isi surat pernyataan (pakta integritas).
5. Berkomitmen, bertanggung jawab, bekerja sama, dan mampu bekerja di bawah tekanan.
6. Mendapatkan rekomendasi dari pimpinan.
7. Memperoleh surat tugas dari UNNES.

3.1 Verifikator Prestasi/Rapor/Sertifikat UTBK SNBT

Verifikator prestasi, rapor, atau sertifikat UTBK SNBT bertugas untuk menjamin kebenaran dan kesesuaian dari data yang peserta unggah baik sertifikat bukti prestasi, nilai rapor, maupun sertifikat UTBK SNBT. Verifikator ini bertugas pada jalur SNBP, SM Prestasi, SM Rapor, dan SM Skor UTBK SNBT. Persyaratan khusus untuk verifikator tersebut yaitu Dosen atau Tenaga Kependidikan yang menguasai literasi digital.

3.2 Verifikator Portofolio/Keterampilan

Verifikator portofolio bertugas untuk menjamin kebenaran dan kesesuaian data portofolio yang diunggah peserta terutama peserta yang memilih program studi keolahragaan dan/atau kesenian. Verifikator ini bertugas pada jalur SNBP, SM Prestasi, dan Uji Keterampilan pada penerimaan Jalur SM Tulis dan SM Skor UTBK-SNBT. Ketentuan khusus untuk verifikator portofolio diantaranya.

1. Dosen yang membidangi bidang keolahragaan untuk Verifikator Portofolio bidang Olahraga dan bidang kesenian untuk Verifikator Portofolio bidang Seni.
2. Rasio verifikator dengan peserta maksimal adalah 1:20.

3.3 Pewawancara

Pewawancara bertugas menggali informasi, mengkonfirmasi data, dan memastikan kesungguhan peserta supaya diterima di program studi pilihannya. Pewawancara bertugas pada jalur SM Prestasi, SM IUP khusus WNA, SM Program Fast Track, SM Magister/Doktor by Research, SM Reguler, dan SM Khusus jika diperlukan. Ketentuan khusus untuk pewawancara diantaranya.

1. Dosen dari program studi yang sesuai dan ditunjuk oleh Dekan atau Direktur SPS.
2. Rasio pewawancara dengan peserta maksimal adalah 1:20.

3.4 Asesor Pengakuan RPL

Asesor pengakuan RPL bertugas untuk menilai pengalaman kerja dan/atau perolehan nilai di pendidikan sebelumnya dan menyesuaikan hasil tersebut ke dalam kurikulum program studi yang dituju baik mata kuliah maupun nilai mata kuliah tersebut. Asesor pengakuan RPL bertugas pada SM program RPL baik sarjana, magister, maupun doktor. Ketentuan khusus untuk asesor pengakuan RPL diantaranya.

1. Dosen dari program studi yang sesuai dan ditunjuk oleh Dekan atau Sirektur SPs.
2. Rasio asesor pengakuan RPL dengan peserta maksimal adalah 1:20.

3.5 Pengawas UTBK

Pengawas UTBK bertugas untuk melakukan pengawasan pelaksanaan tes baik secara *online* maupun *offline* untuk menjamin tidak adanya pelanggaran pelaksanaan tes. Pengawas UTBK bertugas pada seleksi tes tulis. Ketentuan khusus untuk pengawas UTBK diantaranya.

1. Dosen atau Tenaga Kependidikan yang menguasai literasi digital.
2. Jika UTBK diselenggarakan secara *online* maka diutamakan dosen atau tenaga kependidikan yang menguasai dan/atau berpengalaman menggunakan aplikasi *video conference*.
3. Usia maksimal 50 tahun.
4. Rasio pengawas UTBK dengan peserta maksimal 1:25 untuk UTBK *offline* dan maksimal 1:20 untuk UTBK *online*.

3.6 Penanggung Jawab Lapangan (PJL)

Penanggung Jawab Lapangan (PJL) bertugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan ujian di lokasi ujian dan memastikan pelaksanaan Tes Wawancara dan UTBK baik secara online atau offline berjalan sesuai dengan prosedur pelaksanaan UTBK. PJL bertugas pada seleksi jalur SNBT, SM Prestasi, SM IUP, SM Tulis, dan SM Reguler Jenjang Magister Doktor. PJL bertanggungjawab mengkoordinir 5 sampai dengan 6 ruang baik ruang virtual maupun ruang tes non virtual.

3.7 Penanggung Jawab Ruangan (PJR)

Penanggung Jawab Ruangan (PJR) bertugas untuk mengkoordinasikan alur peserta memasuki ruangan, memastikan kedatangan pengawas, dan memastikan pelaksanaan Tes Wawancara dan UTBK baik secara online atau offline berjalan sesuai dengan prosedur pelaksanaan. PJR bertugas pada seleksi SNBT, SM Prestasi, SM IUP, SM Tulis, dan SM Reguler Jenjang Magister Doktor. PJR bertanggungjawab mengkoordinir 5 sampai dengan 6 ruang baik ruang virtual maupun ruang tes non virtual.

3.8 Admin Server

Admin Server bertugas untuk memastikan aplikasi UTBK siap digunakan baik dari kesiapan data soal, data peserta, data sesi, dan data hasil seleksi. Admin Server bertugas pada seleksi tulis baik SNBT, SM Prestasi, SM IUP, SM Reguler, dan SM Reguler Program Magister Doktor. Ketentuan khusus untuk Admin Server diantaranya.

1. Berpengalaman mengelola server lebih dari 1 (satu) tahun.
2. Admin Server bertanggungjawab mengkoordinir 5 sampai dengan 6 ruang.

3.9 Teknisi IT

Teknisi IT bertugas untuk memastikan koneksi dari PC peserta ke server tetap lancar, memastikan tidak ada permasalahan teknis di PC peserta, dan membantu peserta dalam simulasi dan *login* aplikasi. Teknisi IT bertugas pada seleksi tulis baik SNBT, SM Prestasi, SM Kelas Internasional, SM Reguler, dan SM Reguler Program Magister Doktor. Ketentuan khusus untuk Teknisi IT diantaranya.

1. Memahami teknis jaringan dan *hardware* PC yang digunakan untuk UTBK.
2. Rasio Teknisi IT dengan peserta saat UTBK secara *offline* maksimal 1:25 dan saat UTBK secara *online* maksimal 1:20.

3.10 Tim Seleksi Akademik

Tim Seleksi Akademik bertanggungjawab mengolah hasil seleksi sampai dengan menyajikan hasil seleksi kepada pimpinan.

3.11 Tim Penyusun Instrumen

Tim penyusun instrumen bertanggungjawab untuk membuat instrumen seleksi baik tes tulis maupun wawancara. Ketentuan khusus untuk tim penyusun instrumen diantaranya.

1. Dosen yang menguasai bidang evaluasi pembelajaran.
2. Dosen yang memahami instrumen tes seleksi pada bidang keilmuan.

3.12 Kepanitiaan

Kepanitiaan terdiri dari panitia inti dan panitia pelaksana. Panitia inti merupakan panitia yang menyelenggarakan kegiatan persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pertanggungjawaban, monitoring, dan evaluasi penerimaan mahasiswa baru Jalur Seleksi Mandiri Universitas Negeri Semarang. Dalam tugasnya, panitia inti dibantu oleh petugas panitia pelaksana dan. Susunan panitia inti terdiri dari tugas – tugas sebagai berikut:

- | | |
|---|--|
| 1. Pembina | 13. Koordinator Keuangan |
| 2. Penanggung Jawab Bidang Akademik dan Kemahasiswaan | 14. Anggota Keuangan |
| 3. Penanggung Jawab Bidang Keuangan | 15. Koordinator Informasi dan Teknologi (IT) |
| 4. Penanggung Jawab Bidang Sistem Informasi | 16. Anggota IT |
| 5. Penanggung Jawab Bidang Humas dan Kerja Sama | 17. Koordinator Pengawas Ujian |
| 6. Ketua | 18. Anggota Pengawas Ujian |
| 7. Wakil Ketua | 19. Koordinator Humas/Publikasi dan Dokumentasi |
| 8. Sekretaris | 20. Anggota Humas/Publikasi dan Dokumentasi |
| 9. Koordinator Kesekretariatan | 21. Koordinator Soal Tes |
| 10. Anggota Kesekretariatan | 22. Anggota Soal Tes |
| 11. Koordinator Monitoring dan Pengawasan Internal | 23. Koordinator Verifikator Portofolio Bidang Seni |
| 12. Anggota Monitoring dan Pengawasan Internal | 24. Koordinator Verifikator Portofolio Bidang Olahraga |

Susunan panitia pelaksana terdiri dari tugas-tugas sebagai berikut.

- | | |
|---------------------------------------|---|
| 1. Verifikator Berkas | 10. Polisi |
| 2. Verifikator Portofolio | 11. Koordinator Konsumsi |
| 3. Koordinator Kebersihan dan Sarpras | 12. Anggota Konsumsi |
| 4. Tenaga kebersihan | 13. Pemonev |
| 5. Sarpras | 14. Pendukung monev |
| 6. Petugas Parkir | 15. Pengadministrasi dokumen Ujian/Akademik |
| 7. Teknisi listrik | 16. Dokter |
| 8. Koordinator Keamanan | 17. Tenaga Kesehatan |
| 9. Petugas Keamanan | 18. Driver Ambulans |

Panitia pelaksana ditetapkan sesuai kebutuhan jenis seleksi tiap jalur penerimaan, dengan memperhatikan *unit cost* dan prinsip efektivitas serta efisiensi sesuai tarif layanan yang berlaku.

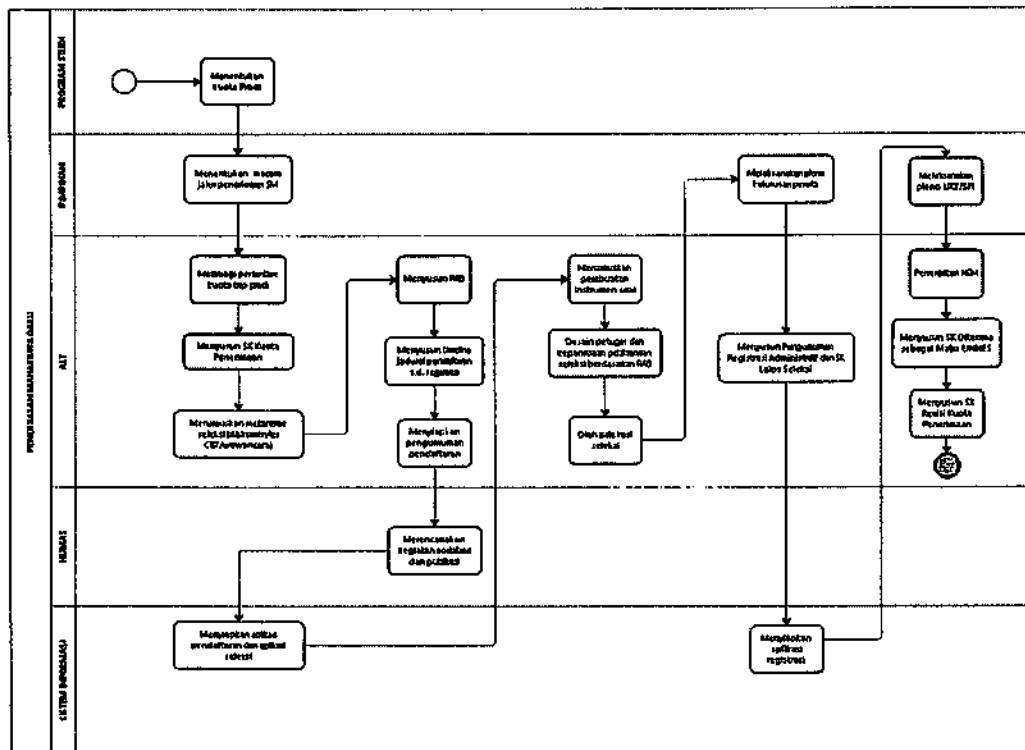
4 Prosedur Seleksi dan Registrasi Calon Mahasiswa Baru

4.1 Prosedur Umum Penerimaan Mahasiswa Baru

Secara umum prosedur penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan SOP Nomor B/2475/UN37/TM.00.02/2023 tentang SOP Mekanisme Penerimaan Mahasiswa Baru dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Dekan mengajukan daya tampung total untuk masing-masing program studi untuk disetujui oleh Rektor.
2. Rektor menentukan jalur Penerimaan Mahasiswa Baru yang akan dibuka.
3. Rektor menetapkan daya tampung program studi untuk masing-masing jalur dan disahkan dengan penyusunan SK tentang Penetapan Daya Tampung Penerimaan Mahasiswa Baru.
4. Seksi Admisi dan Layanan Terpadu berkoordinasi dengan unit terkait mengenai Rencana Anggaran Biaya kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru.
5. Seksi Admisi dan Layanan Terpadu berkoordinasi dengan unit terkait mengenai penentuan jadwal pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru.
6. Seksi Admisi dan Layanan Terpadu membuat pengumuman resmi tentang Pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru khususnya jalur Seleksi Mandiri.
7. Sub-direktorat Humas dan Layanan Terpadu melaksanakan kegiatan sosialisasi dan publikasi mengenai penerimaan mahasiswa baru.
8. Seksi Admisi dan Layanan Terpadu berkoordinasi dengan Sub-direktorat Sistem Informasi menyiapkan aplikasi pendaftaran, aplikasi seleksi, dan aplikasi registrasi untuk proses penerimaan mahasiswa baru.
9. Seksi Admisi dan Layanan Terpadu mengoordinasikan Tim Soal untuk menyiapkan instrumen soal untuk seleksi.
10. Seksi Admisi dan Layanan Terpadu mengoordinasikan panitia dan petugas yang terlibat dalam pelaksanaan seleksi.
11. Calon mahasiswa mengikuti seleksi baik seleksi tulis, wawancara, atau verifikasi dokumen.
12. Tim Pengolah Data mengolah data hasil seleksi dan menyiapkan data sebagai bahan rapat pimpinan.
13. Seksi Admisi dan Layanan Terpadu mengoordinasikan pelaksanaan rapat pleno oleh pimpinan untuk menentukan hasil seleksi.
14. Seksi Admisi dan Layanan Terpadu mengoordinasikan Tim Penetapan UKT dan IPI untuk melakukan verifikasi data dan menentukan besaran UKT dan/atau IPI yang akan digunakan sebagai bahan rapat pleno pimpinan.
15. Seksi Admisi dan Layanan Terpadu mengoordinasikan pelaksanaan pleno penetapan UKT dan/atau SPI yang melibatkan Tim Penetapan UKT dan Bidang Keuangan. Pada penerimaan mahasiswa baru jalur SNBP dan SNBT proses ini dilaksanakan setelah pengumuman hasil seleksi. Sedangkan untuk penerimaan mahasiswa baru jalur SM proses ini dilaksanakan sebelum pengumuman hasil seleksi.
16. Seksi Admisi dan Layanan Terpadu membuat SK Rektor tentang Hasil Seleksi yang meliputi tarif UKT dan/atau IPI dan pengumuman resmi tentang kegiatan Registrasi Administratif.
17. Seksi Admisi dan Layanan Terpadu berkoordinasi dengan Sub-direktorat Sistem Informasi menyiapkan jadwal registrasi pada aplikasi registrasi (aplikasi Datapokok).
18. Seksi Admisi dan Layanan Terpadu melaksanakan verifikasi data registrasi calon mahasiswa baru.

19. Seksi Admisi dan Layanan Terpadu membuat SK Rektor tentang Penetapan Mahasiswa Baru.
20. Seksi Admisi dan Layanan Terpadu membuat SK tentang Perubahan Daya Tampung terutama setelah proses registrasi peserta jalur SNBP dan SNBT.



by: 

4.2 Afirmasi

4.3 Pernyataan Persetujuan Sebagai Calon Mahasiswa Baru

Dalam proses penerimaan mahasiswa baru, para calon peserta seleksi maupun calon mahasiswa perlu membuat pernyataan persetujuan untuk mengikuti persyaratan dari UNNES supaya tidak menimbulkan sengketa di kemudian hari. Pernyataan tersebut dibagi menjadi pernyataan saat mendaftar dan pernyataan saat registrasi (setelah lolos seleksi). Isi pernyataan kesanggupan sebagai berikut.

4.3.1 Pendaftaran

Pernyataan kesanggupan pada saat pendaftaran mewajibkan calon peserta Seleksi Mandiri Universitas Negeri Semarang (SM UNNES) untuk menyetujui pernyataan tersebut sebelum membuat Virtual Account untuk pembayaran biaya pendaftaran. Calon peserta tidak dapat melanjutkan ke proses selanjutnya sebelum menyetujui pernyataan tersebut.

4.3.1.1 SM Program Sarjana dan Diploma

Persyaratan Umum

1. Saya telah membaca dan menyetujui informasi dan segala persyaratan pendaftaran pada jalur penerimaan mahasiswa baru yang tertera di laman <https://unnes.ac.id/admission>.
2. Saya telah memilih jalur pendaftaran dan tidak akan membatalkan pilihan saya setelah melakukan pembayaran.
3. Saya telah mengisikan data diri saya secara benar dan sesuai dengan kondisi saya.
4. Saya telah mencantumkan nomor telepon seluler yang aktif dan bersedia dihubungi oleh pihak UNNES melalui telepon dan/atau aplikasi Whatsapp.
5. Saya setuju bahwa data nomor telepon seluler saya dapat dihubungi oleh pihak UNNES dan unit lain di UNNES.
6. Saya setuju untuk mengaktifkan dan membaca notifikasi web aplikasi SM-UNNES (sm.unnes.ac.id) sebagai sarana pembaruan/update informasi dalam proses penerimaan mahasiswa baru.
7. Saya setuju untuk mengikuti prosedur seleksi penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan jadwal yang ditetapkan UNNES.
8. Saya setuju untuk tidak meminta pengembalian biaya pendaftaran, biaya uji keterampilan, Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan Iuran Pengembangan Institusi (IPI) yang sudah dibayarkan ke UNNES dengan alasan apapun.
9. Segala data dan informasi yang saya berikan adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
10. Saya membebaskan UNNES dari segala tuntutan maupun gugatan dari pihak manapun termasuk saya sendiri atas proses seleksi maupun penggunaan data diri saya apabila kerugian tersebut timbul di luar kesalahan dari pihak UNNES.

Persyaratan Khusus

1. Saya tidak diterima melalui jalur SNBP pada tahun ini.
2. Apabila saya diterima dan melakukan registrasi pada jalur SNBT di perguruan tinggi yang menerima saya, maka saya bersedia dibatalkan status kelulusan Seleksi Mandiri UNNES.
3. Saya belum pernah diterima pada SM UNNES gelombang sebelumnya pada tahun ini.

Konsekuensi

1. Data yang saya isikan adalah benar dan sesuai dengan kenyataan, apabila ditemukan perbedaan maka saya bersedia menerima keputusan yang diberikan oleh UNNES.
2. Apabila saya melakukan pelanggaran pada persyaratan di atas maka saya bersedia dibatalkan status kelulusannya sebagai calon mahasiswa UNNES.
3. Apabila status kelulusan saya dibatalkan atas keputusan yang dikeluarkan UNNES, maka saya bersedia untuk tidak meminta pengembalian biaya pendaftaran Seleksi Mandiri dan/atau biaya pendaftaran Tes Uji Keterampilan yang sudah saya bayarkan.
4. Apabila saya mengundurkan diri maka saya bersedia untuk tidak meminta pengembalian biaya pendaftaran Seleksi Mandiri dan/atau biaya pendaftaran Tes Uji Keterampilan yang sudah saya bayarkan.

4.3.1.2 SM Program Magister dan Doktor

Persyaratan Umum

1. Saya telah membaca dan menyetujui informasi dan segala persyaratan pendaftaran pada jalur penerimaan mahasiswa baru yang tertera di laman <https://unnes.ac.id/admission>.
2. Saya telah memilih jalur pendaftaran dan tidak akan membatalkan pilihan saya setelah melakukan pembayaran.
3. Saya telah mengisikan data diri saya secara benar dan sesuai dengan kondisi saya.
4. Saya telah mencantumkan nomor telepon seluler yang aktif dan bersedia dihubungi oleh pihak UNNES melalui telepon dan/atau aplikasi Whatsapp.
5. Saya setuju bahwa data nomor telepon seluler saya dapat dihubungi oleh pihak UNNES dan unit lain di UNNES.
6. Saya setuju untuk mengaktifkan dan membaca notifikasi web aplikasi SM-UNNES (sm.unnes.ac.id) sebagai sarana pembaruan/update informasi dalam proses penerimaan mahasiswa baru.
7. Saya setuju untuk mengikuti prosedur seleksi penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan jadwal yang ditetapkan UNNES.
8. Saya setuju untuk tidak meminta pengembalian biaya pendaftaran dan Biaya Pendidikan Tunggal (BPT) yang sudah dibayarkan ke UNNES dengan alasan apapun.
9. Segala data dan informasi yang saya berikan adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
10. Saya membebaskan UNNES dari segala tuntutan maupun gugatan dari pihak manapun termasuk saya sendiri atas proses seleksi maupun penggunaan data diri saya apabila kerugian tersebut timbul di luar kesalahan dari pihak UNNES.

Persyaratan Khusus

1. Untuk program reguler dan riset, saya sudah dinyatakan lulus pada jenjang sebelumnya saat melakukan pendaftaran program magister atau doktor.

2. Untuk program Magister jalur fast-track, saya sedang menempuh semester 5 dan sudah memenuhi persyaratan akademik saat melakukan pendaftaran program magister.
3. Untuk program Magister jalur RPL, saya menyatakan bahwa:
 - a) Saya bukan mahasiswa yang putus studi atau *drop out* dari UNNES.
 - b) Saya sudah berpengalaman di dunia kerja minimal 5 (lima) tahun.
 - c) Saya bersedia pengalaman di dunia kerja saya direkognisi/diakui sebagai mata kuliah di UNNES.
 - d) Saya memberikan wewenang kepada UNNES untuk merekognisi/mengakui sesuai panduan akademik yang ada di UNNES.
 - e) Apabila pengalaman saya tidak ada yang dapat direkognisi/diakui maka saya bersedia untuk dipindahkan ke program Magister reguler.

Konsekuensi

1. Data yang saya isikan adalah benar dan sesuai dengan kenyataan, apabila ditemukan perbedaan maka saya bersedia menerima keputusan yang diberikan oleh UNNES.
2. Apabila saya melakukan pelanggaran pada persyaratan di atas maka saya bersedia dibatalkan status kelulusannya sebagai calon mahasiswa UNNES.
3. Apabila status kelulusan saya dibatalkan atas keputusan yang dikeluarkan UNNES, maka saya bersedia untuk tidak meminta pengembalian biaya pendaftaran Seleksi Mandiri yang sudah saya bayarkan.
4. Apabila saya mengundurkan diri maka saya bersedia untuk tidak meminta pengembalian biaya pendaftaran Seleksi Mandiri yang sudah saya bayarkan.

4.3.2 Registrasi

Pernyataan kesanggupan pada saat registrasi mewajibkan calon mahasiswa Universitas Negeri Semarang untuk menyetujui pernyataan tersebut sebelum membuat *virtual account* untuk pembayaran UKT/IPI/BPT. Calon mahasiswa tidak dapat melanjutkan ke proses selanjutnya sebelum menyetujui pernyataan tersebut.

4.3.2.1 Program Diploma dan Sarjana

Pernyataan

1. Saya bersedia membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) sesuai jadwal dan ketentuan yang ditetapkan oleh UNNES.
2. Saya bersedia membayar Iuran Pengembangan Institusi (IPI) sesuai jadwal dan ketentuan yang ditetapkan oleh UNNES apabila saya diterima melalui jalur Seleksi Mandiri.
3. Saya bersedia untuk tidak meminta pengembalian seluruh pembayaran UKT dan IPI yang sudah disetorkan ke UNNES.
4. Saya bersedia mengikuti tahapan registrasi sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh UNNES.
5. Data yang saya isikan adalah benar dan sesuai dengan kenyataan, apabila ditemukan perbedaan maka saya

bersedia menerima keputusan yang diberikan oleh UNNES.

6. Apabila status penerimaan saya dibatalkan atas keputusan yang dikeluarkan UNNES, maka saya bersedia untuk tidak meminta pengembalian UKT dan/atau IPI yang sudah saya bayarkan.
7. Apabila saya mengundurkan diri maka saya bersedia untuk tidak meminta pengembalian UKT dan/atau IPI yang sudah saya bayarkan.

4.3.2.2 Program Magister Doktor

Pernyataan

1. Saya bersedia membayar Biaya Pendidikan Tunggal (BPT) sesuai jadwal dan ketentuan yang ditetapkan oleh UNNES.
2. Saya bersedia untuk tidak meminta pengembalian seluruh pembayaran BPT yang sudah disetorkan ke UNNES.
3. Saya bersedia mengikuti tahapan registrasi sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh UNNES.
4. Data yang saya isikan adalah benar dan sesuai dengan kenyataan, apabila ditemukan perbedaan maka saya bersedia menerima keputusan yang diberikan oleh UNNES.
5. Data yang saya isikan adalah benar dan sesuai dengan kenyataan, apabila ditemukan perbedaan maka saya bersedia menerima keputusan yang diberikan oleh UNNES.
6. Apabila status penerimaan saya dibatalkan atas keputusan yang dikeluarkan UNNES, maka saya bersedia untuk tidak meminta pengembalian BPT yang sudah saya bayarkan.
7. Apabila saya mengundurkan diri maka saya bersedia untuk tidak meminta pengembalian BPT yang sudah saya bayarkan.

4.4 Penerimaan Mahasiswa Sarjana dan Diploma

4.4.1 Penetapan Daya Tampung Sarjana dan Diploma

Sebelum proses seleksi berlangsung tiap program studi yang membuka penerimaan harus melaporkan daya tampungnya terlebih dahulu melalui fakultas. Daya tampung tersebut dibagi berdasarkan presentase yang ditentukan dalam rapat pimpinan Universitas dengan mempertimbangkan peminatan pada tahun sebelumnya.

Selain daya tampung masing-masing prodi, perlu juga ditentukan daya tampung penerima beasiswa KIPK dan/atau beasiswa lain. Selain daya tampung ditentukan pula model seleksi penerima beasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk lebih banyak menambah calon mahasiswa penerima beasiswa yang berprestasi. Daya tampung tiap jalur penerimaan UNNES diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Rektor. Daya tampung tersebut dapat berubah menyesuaikan dengan jumlah balikan calon mahasiswa yang melakukan registrasi pada tiap jalur.

Daya tampung untuk kelas khusus diantaranya kelas internasional/IUP dan RPL, perlu ditetapkan di luar daya tampung untuk kelas reguler. Daya tampung kelas khusus ditetapkan minimal 25 mahasiswa. Jika pada program khusus tersebut tidak terpenuhi maka daya tampung dapat dilimpahkan ke kelas reguler.

4.4.2 Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP)

Pada penerimaan jalur SNBP secara umum prosedur seleksi dijabarkan sebagai berikut.

1. Pendaftaran seleksi diatur oleh panitia Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB).
2. UNNES melaporkan daya tampung masing-masing program studi yang dibuka untuk jalur ini.
3. Ketentuan proses seleksi diatur oleh panitia SNPMB namun UNNES juga menetapkan unsur yang masuk dalam kriteria seleksi (index reputasi sekolah).
4. Proses verifikasi portofolio dilakukan oleh tim UNNES melalui aplikasi yang disediakan panitia SNPMB.
5. Proses verifikasi prestasi dilakukan oleh tim UNNES melalui aplikasi lokal UNNES.
6. Kriteria seleksi mengacu pada panduan yang dikeluarkan dari panitia SNPMB.
7. Proses seleksi peserta yang memilih UNNES sebagai pilihan 1 dilakukan setelah hasil verifikasi prestasi dan portofolio selesai dilakukan.
8. UNNES melaporkan hasil seleksi peserta yang memilih UNNES sebagai pilihan 1.
9. Proses seleksi peserta yang memilih UNNES sebagai pilihan 2 dilakukan setelah memperoleh data peserta yang tidak lolos pada pilihan 1.
10. UNNES melaporkan hasil seleksi peserta yang memilih UNNES sebagai pilihan 2.
11. Peserta yang lolos di UNNES diwajibkan melakukan pengisian data awal pada aplikasi Datapokok sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
12. Rektor menetapkan UKT berdasarkan hasil verifikasi tim Verifikator UKT setelah pengisian data awal selesai dilakukan.
13. Peserta melakukan serangkaian registrasi administratif secara online melalui aplikasi Datapokok sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
14. Peserta yang lolos seleksi akademik namun tidak lolos seleksi kesehatan dapat dipindahkan ke prodi lain sesuai dengan persetujuan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
15. Peserta yang tidak melakukan rangkaian registrasi administratif sesuai dengan jadwal yang ditentukan statusnya digugurkan dan daya tampungnya dilimpahkan ke jalur Seleksi Mandiri.

Prosedur pelaksanaan SNBP diatur lebih lanjut pada POB SNPMB.

4.4.3 Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)

Pada penerimaan jalur SNBT secara umum prosedur seleksi dijabarkan sebagai berikut.

1. Pendaftaran seleksi diatur oleh panitia Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB).
2. UNNES melaporkan daya tampung dan jumlah daya tampung sisa jalur SNBP sehingga dapat dilimpahkan ke jalur SNBT.
3. UNNES menyiapkan dan melaksanakan uji tulis berbasis komputer (UTBK) sesuai dengan data yang diberikan oleh panitia SNBP.
4. Proses seleksi dilaksanakan oleh panitia SNPMB.
5. UNNES dapat membantu panitia SNPMB dalam mirroring server untuk keperluan pengumuman hasil seleksi nasional.
6. UNNES menerima data hasil seleksi SNBT dari panitia SNPMB.

7. Rektor menetapkan UKT berdasarkan hasil verifikasi tim Verifikator UKT setelah pengisian data awal selesai dilakukan.
8. Peserta melakukan serangkaian registrasi administratif secara online melalui aplikasi Datapokok sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
9. Peserta yang tidak melakukan rangkaian registrasi administratif sesuai dengan jadwal yang ditentukan statusnya digugurkan dan daya tampungnya dilimpahkan ke jalur Seleksi Mandiri.
10. Peserta yang lolos seleksi akademik namun tidak lolos seleksi kesehatan dapat dipindahkan ke prodi lain sesuai dengan persetujuan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
11. Peserta yang tidak melakukan rangkaian registrasi administratif sesuai dengan jadwal yang ditentukan statusnya digugurkan dan daya tampungnya dilimpahkan ke jalur Seleksi Mandiri.

Prosedur pelaksanaan SNBT diatur lebih lanjut pada POB SNPMB.

4.4.4 SM Jalur Skor UTBK SNBT

Pada penerimaan Seleksi Mandiri Jalur Skor UTBK SNBT secara umum prosedur seleksi dijabarkan sebagai berikut.

1. Pendaftaran Seleksi Mandiri Jalur Skor UTBK SNBT dibuka setelah hasil SNBT diumumkan.
2. UNNES mengajukan permohonan akses API untuk memperoleh skor UTBK ke panitia SNPMB.
3. Peserta mendaftar melalui aplikasi SM.
4. Peserta melengkapi form pendaftaran, memilih program studi, dan melakukan pembayaran biaya pendaftaran. Program studi olahraga dan seni peserta wajib mengunggah dokumen portofolio.
5. Proses seleksi dilakukan sesuai karakteristik program studi yang dipilih calon mahasiswa. Bagi pendaftar program studi olahraga dan seni skor portofolio diperhitungkan seimbang dengan skor UTBK peserta (50%).
6. Skor pendaftar dilakukan pemeringkatan dan diambil berdasarkan daya tampung masing-masing prodi dengan urutan pilihan pertama terlebih dahulu. Pilihan kedua akan diseleksi saat masih ada sisa daya tampung di program studi yang dipilih. Penerima beasiswa diambil sesuai dengan daya tampung beasiswa UNNES.
7. Rektor menetapkan hasil seleksi dan besaran UKT dan SPI berdasarkan hasil seleksi tim akademik dan verifikasi tim Verifikator UKT.
8. Peserta melakukan serangkaian registrasi administratif secara online melalui aplikasi Datapokok sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
9. Peserta yang tidak melakukan rangkaian registrasi administratif sesuai dengan jadwal yang ditentukan statusnya digugurkan dan daya tampungnya dilimpahkan ke jalur Seleksi Mandiri selanjutnya.
10. Peserta yang lolos seleksi akademik namun tidak lolos seleksi kesehatan dapat dipindahkan ke prodi lain sesuai dengan persetujuan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Persyaratan calon peserta mengikuti Seleksi Mandiri Jalur Skor UTBK SNBT sebagai berikut.

1. Mendaftar secara *online* melalui aplikasi SM pada jadwal yang sudah ditentukan.

2. Telah mengikuti SNBT dan tidak mendapatkan catatan pelanggaran oleh panitia SNPMB.
3. Lulus dan berijazah SMA/SMK/MA atau Kejar Paket C (lulusan tiga tahun terakhir).
4. Memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk belajar di UNNES.
5. Sehat jasmani dan rohani serta tidak memiliki ketunaan/cacat yang dapat mengganggu kelancaran belajar dan tugas lain yang sesuai dengan program studi yang dipilih.
6. Calon mahasiswa belum diterima di UNNES melalui jalur seleksi sebelumnya.
7. Sanggup mematuhi Etika dan Tata Tertib Mahasiswa Universitas Negeri Semarang serta memenuhi semua persyaratan yang berlaku sebagai mahasiswa UNNES.

4.4.5 SM Nilai Rapor

Pada penerimaan Seleksi Mandiri jalur Nilai Rapor secara umum prosedur seleksi dijabarkan sebagai berikut.

1. Peserta mendaftar melalui aplikasi SM.
2. Peserta melengkapi form pendaftaran, mengunggah nilai rapor beserta bukti scan rapor, memilih program studi, dan melakukan pembayaran biaya pendaftaran. Ketentuan dan contoh data dukung nilai rapor dapat dilihat pada lampiran panduan ini. Program studi olahraga dan seni peserta wajib mengunggah dokumen portofolio.
3. Proses seleksi dilakukan sesuai karakteristik program studi yang dipilih calon mahasiswa. Bagi pendaftar program studi olahraga dan seni skor portofolio diperhitungkan seimbang dengan skor UTBK peserta (50%).
4. Skor pendaftar dilakukan pemeringkatan dan diambil berdasarkan daya tampung masing-masing prodi dengan urutan pilihan pertama terlebih dahulu. Pilihan kedua akan diseleksi saat masih ada sisa daya tampung di program studi yang dipilih. Penerima beasiswa diambil sesuai dengan daya tampung beasiswa UNNES.
5. Rektor menetapkan hasil seleksi dan besaran UKT dan SPI berdasarkan hasil seleksi tim akademik dan verifikasi tim Verifikator UKT.
6. Peserta melakukan serangkaian registrasi administratif secara online melalui aplikasi Datapokok sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
7. Peserta yang tidak melakukan rangkaian registrasi administratif sesuai dengan jadwal yang ditentukan statusnya digugurkan dan daya tampungnya dilimpahkan ke jalur Seleksi Mandiri selanjutnya.
8. Peserta yang lolos seleksi akademik namun tidak lolos seleksi kesehatan dapat dipindahkan ke prodi lain sesuai dengan persetujuan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Persyaratan calon peserta mengikuti Seleksi Mandiri Jalur Nilai Rapor sebagai berikut.

1. Mendaftar secara *online* melalui aplikasi SM pada jadwal yang sudah ditentukan.
2. Lulus dan berijazah SMA/SMK/MA atau Kejar Paket C (lulusan tiga tahun terakhir).
3. Memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk belajar di UNNES.

4. Sehat jasmani dan rohani serta tidak memiliki ketunaan/cacat yang dapat mengganggu kelancaran belajar dan tugas lain yang sesuai dengan program studi yang dipilih.
5. Calon mahasiswa belum diterima di UNNES melalui jalur seleksi sebelumnya.
6. Sanggup mematuhi Etika dan Tata Tertib Mahasiswa Universitas Negeri Semarang serta memenuhi semua persyaratan yang berlaku sebagai mahasiswa UNNES.

4.4.6 SM Tulis

Pada penerimaan Seleksi Mandiri Jalur Reguler secara umum prosedur seleksi dijabarkan sebagai berikut.

1. Pendaftaran ini dapat dibuka 2 (dua) gelombang dengan gelombang II dibuka untuk memberikan kesempatan bagi peserta yang belum lolos di gelombang I dan SM jalur lainnya.
2. Peserta mendaftar melalui aplikasi SM.
3. Peserta melengkapi form pendaftaran, memilih program studi, dan melakukan pembayaran biaya pendaftaran. Program studi olahraga dan seni peserta wajib mengunggah dokumen portofolio.
4. UNNES menyiapkan dan melaksanakan uji tulis berbasis komputer (UTBK) secara *offline* dan/atau *online* baik dari soal, lokasi, maupun pengawas.
5. Proses seleksi dilakukan dengan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dengan materi Tes Potensi Akademik dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris. Skoring tes tulis menggunakan skor 4 untuk jawaban benar, 0 untuk jawaban kosong, dan -1 untuk jawaban salah.
6. Bagi pendaftar program studi olahraga dan seni skor portofolio diperhitungkan seimbang dengan skor UTBK peserta (50%).
7. Skor pendaftar dilakukan pemeringkatan dan diambil berdasarkan daya tampung masing-masing prodi dengan urutan pilihan pertama terlebih dahulu. Pilihan kedua akan diseleksi saat masih ada sisa daya tampung di program studi yang dipilih. Penerima beasiswa diambil sesuai dengan daya tampung beasiswa UNNES.
8. Rektor menetapkan hasil seleksi dan besaran UKT dan IPI berdasarkan hasil seleksi tim akademik dan verifikasi tim Verifikator UKT.
9. Peserta melakukan serangkaian registrasi administrasi secara online melalui aplikasi Datapokok sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
10. Peserta yang tidak melakukan rangkaian registrasi administratif sesuai dengan jadwal yang ditentukan statusnya digugurkan dan daya tampungnya dilimpahkan ke jalur Seleksi Mandiri selanjutnya.
11. Peserta yang lolos seleksi akademik namun tidak lolos seleksi kesehatan dapat dipindahkan ke prodi lain sesuai dengan persetujuan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Persyaratan peserta agar dapat mengikuti Seleksi Mandiri jalur Reguler (Tes Tulis) diantaranya.
 1. Lulus dan berijazah SMA/SMK/MA atau Kejar Paket C (lulusan tiga tahun terakhir).
 2. Memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk belajar di UNNES.
 3. Sehat jasmani dan rohani serta tidak memiliki ketunaan/cacat yang dapat mengganggu kelancaran belajar dan tugas lain yang sesuai dengan program studi yang dipilih.

4. Sanggup mematuhi Etika dan Tata Tertib Mahasiswa Universitas Negeri Semarang serta memenuhi semua persyaratan yang berlaku sebagai mahasiswa UNNES.
5. Calon mahasiswa belum diterima di UNNES melalui jalur seleksi sebelumnya.

Apabila di akhir masa pelaksanaan seleksi mandiri dan masih ada beberapa program studi yang memiliki sisa daya tampung, maka dapat dilaksanakan Seleksi Mandiri Terbatas. SM Terbatas memberikan kesempatan bagi peserta gelombang 2 (dua) yang belum lolos di program studi pilihannya untuk mengikuti seleksi untuk program studi tertentu yang masih memiliki daya tampung.

4.4.7 SM Jalur Prestasi

Pada penerimaan Seleksi Mandiri Jalur Prestasi secara umum prosedur seleksi dijabarkan sebagai berikut.

1. Pendaftaran Seleksi Mandiri Jalur Prestasi dapat dibuka bersamaan dengan Seleksi Nasional namun proses seleksi dilaksanakan setelah pengumuman hasil Seleksi Nasional.
2. Peserta merupakan siswa yang berprestasi pada jenjang SMA/MA/SMK/MAK baik prestasi kejuaraan olahraga, seni, sains, dan hafidz al Qur'an.
3. Peserta Seleksi Mandiri Jalur Prestasi mengikuti tahapan seleksi dari verifikasi berkas, tes tulis, dan wawancara.
4. Verifikasi berkas dilakukan oleh tim verifikator sesuai dengan bidang prestasi sebelum proses seleksi tulis dan wawancara.
5. Proses seleksi tulis dilakukan dengan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dengan materi Tes Proses seleksi dilakukan dengan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dengan materi Tes Potensi Akademik dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris. Skoring tes tulis menggunakan skor 4 untuk jawaban benar, 0 untuk jawaban kosong, dan -1 untuk jawaban salah.
6. Proses wawancara dilakukan oleh tim verifikator sesuai dengan bidang prestasi setelah pelaksanaan tes tulis. Wawancara dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara berkas yang diunggah dengan prestasi peserta.
7. Peserta yang lolos jalur prestasi diberikan UKT kategori 1 atau 2 sesuai dengan rekomendasi dari pewawancara dan tidak dipungut SPI.
8. Rektor menetapkan hasil seleksi dan besaran UKT berdasarkan hasil seleksi tim akademik dan rekomendasi pewawancara.
9. Peserta melakukan serangkaian registrasi administratif secara online melalui aplikasi Datapokok sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
10. Peserta yang tidak melakukan rangkaian registrasi administratif sesuai dengan jadwal yang ditentukan statusnya digugurkan dan daya tamponnya dilimpahkan ke jalur Seleksi Mandiri selanjutnya.
11. Peserta yang lolos seleksi akademik namun tidak lolos seleksi kesehatan dapat dipindahkan ke prodi lain sesuai dengan persetujuan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Persyaratan peserta untuk mengikuti Seleksi Mandiri jalur Prestasi diantaranya.
 1. Siswa SMA/MA/SMK/MAK yang pada tahun seleksi terdaftar aktif di kelas XII/XIII yang dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Kepala Sekolah dengan foto yang dibubuhi cap/stempel basah.

2. Sanggup mematuhi Etika dan Tata Tertib Mahasiswa Universitas Negeri Semarang serta memenuhi semua persyaratan sebagai mahasiswa UNNES, termasuk sanggup membayar biaya belajar berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT) rendah (kategori I atau II), biaya hidup selama masa studi, dan lain-lain.
3. Memiliki salah satu prestasi atau memiliki sertifikat/surat keterangan:
 - a. Juara I, II dan III (memperoleh sertifikat, piala atau medali emas, perak dan perunggu) minimal tingkat Nasional dalam dalam bidang olahraga, seni/budaya, olimpiade/lomba mata pelajaran, maupun keagamaan yang diperoleh selama di SMA/MA/SMK/MAK.
 - b. Juara I (memperoleh sertifikat, piala atau medali emas) minimal tingkat provinsi dalam dalam bidang olahraga, seni/budaya, olimpiade/lomba mata pelajaran, maupun keagamaan yang diperoleh selama di SMA/MA/SMK/MAK.
 - c. Mempunyai keahlian/kemampuan luar biasa yang dibuktikan dengan sertifikat atau surat keterangan dari lembaga, yaitu hafal Alquran minimal 20 juz untuk muslim atau prestasi keagamaan lain untuk non muslim, penemu teknologi tepat guna yang dibuktikan dengan paten, hak cipta atau Hak Kekayaan Intelektual (HKI) lainnya yang terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM (individu atau kelompok maksimal 3 orang).
 - d. Juara/prestasi olahraga yang diakui adalah juara untuk cabang olahraga nomor perorangan untuk beladiri, tenis lapangan, tenis meja, bulutangkis, panahan, atletik, renang, e-sport dan sepak takraw yang diselenggarakan oleh KONI, Kemdikbud dan merupakan kejuaraan resmi yang diketahui dan dibuktikan dengan surat pengantar oleh induk organisasi olahraga.
 - e. Juara/prestasi seni, teknologi yang diakui adalah juara untuk perorangan meliputi bidang musik, vokal, tari, penulisan/baca puisi, nembang macapat, seni lukis, seni kriya, komik, poster, batik, programmer, robotik, animator, desain, fotografi. juara untuk kelompok meliputi teater (maksimal 6 orang), karawitan/musik tradisi (maksimal terdiri 10 orang), tari (berpasangan) yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek atau Kementerian lainnya yang relevan.
 - f. Juara olimpiade/lomba mata pelajaran yang diakui adalah juara yang bersifat perorangan yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek, Kemenag atau Kementerian lainnya.
 - g. Juara lomba keagamaan yang diakui adalah juara MTQ atau lainnya yang bersifat perorangan yang diselenggarakan oleh Kemenag, Kemendikbudristek atau Kementerian lainnya.
 - h. Calon mahasiswa yang pernah menjadi Ketua/Wakil Ketua/Sekretaris OSIS mendapatkan nilai tambahan jika memiliki prestasi pada huruf a sampai g.
 - i. Bukti sertifikat, piagam kejuaraan atau surat keterangan sesuai bidang prestasi/kemampuan luar biasa pada huruf a sampai huruf g harus disahkan oleh Kepala Dinas setempat atau pejabat/pengampu yang berwenang.
4. Menandatangani surat kesanggupan berprestasi selama masa studi dan akan dievaluasi tim evaluator setiap periode tertentu yang dibubuhi materai/e-materai Rp 10.000.

5. Calon mahasiswa belum diterima di UNNES melalui jalur seleksi sebelumnya.

4.4.8 SM *International Undergraduate Program* (IUP) bagi WNI

Pada penerimaan Seleksi Mandiri IUP secara umum prosedur seleksi dijabarkan sebagai berikut.

1. Pendaftaran Seleksi Mandiri Jalur Prestasi dapat dibuka bersamaan dengan Seleksi Nasional namun proses seleksi dilaksanakan setelah pengumuman hasil Seleksi Nasional.
2. Proses seleksi dilakukan dengan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dengan materi Tes Potensi Akademik dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris. Skoring tes tulis menggunakan skor 4 (empat) untuk jawaban benar, 0 (nol) untuk jawaban kosong, dan -1 (minus satu) untuk jawaban salah.
3. Peserta yang lolos seleksi kelas internasional diberikan UKT kategori 7 (tujuh) dan IPI kategori 4 (empat).
4. Prodi penyelenggara kelas internasional ditetapkan oleh Rektor dalam peraturan lain.
5. Kelas internasional diselenggarakan jika jumlah mahasiswa mencapai minimal 10 orang. Jika belum memenuhi dapat menyeleksi mahasiswa dari jalur SNBP/SNBT yang mendapatkan UKT 7.
6. Proses seleksi mahasiswa kelas internasional dari jalur SNBP/SNBT dilakukan oleh Direktorat Akademik, Kemahasiswaan, dan Konservasi.
7. Apabila pendaftar diterima dan melakukan daftar ulang/registrasi di Jalur Kelas Internasional, maka pendaftar tersebut tidak akan diterima bila yang bersangkutan juga mendaftar dengan pilihan prodi di UNNES melalui jalur SNBP atau Seleksi Mandiri jalur lainnya

Pesyaratan peserta untuk mengikuti Seleksi Mandiri Kelas Internasional diantaranya sebagai berikut.

1. Siswa dari Indonesia yang dapat mendaftar sebagai peserta kelas internasional adalah lulusan SMA/MA/SMK pada tiga tahun terakhir, dibuktikan dengan ijazah yang sah.
2. Peserta sanggup mematuhi Etika dan Tata Tertib Mahasiswa UNNES.
3. Peserta sanggup memenuhi semua persyaratan sebagai mahasiswa UNNES, termasuk biaya belajar berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT), Iuran Pengembangan Institusi (IPI), biaya hidup selama masa studi, dan biaya lain berupa double degree/join degree; international internships; international student exchange; riset di mitra internasional.
4. Calon mahasiswa menguasai bahasa Inggris aktif, TOEFL minimal 500 (lima ratus)/IELTS minimal 5,5 (lima koma lima)/TOEFL IBT 70 (tujuh puluh)/TOEIC 600 (enam ratus)/Duolingo English Tes 100 (seratus).

4.4.9 SM *International Undergraduate Program* (IUP) bagi WNA

Pada penerimaan Seleksi Mandiri International Students secara umum prosedur seleksi dijabarkan sebagai berikut.

1. Pendaftaran Seleksi Mandiri untuk mahasiswa asing dapat dibuka bersamaan dengan Seleksi Nasional namun proses seleksi dilaksanakan setelah pengumuman hasil Seleksi Nasional
2. Proses seleksi dilakukan dengan cara wawancara oleh tim yang ditunjuk oleh Kantor Urusan Internasional (KUI).

Pesyaratan peserta untuk mengikuti Seleksi Mandiri International Students diantaranya sebagai berikut.

1. Sehat jasmani dan rohani.
2. Memiliki sumber pembiayaan untuk menjamin kelangsungan belajar.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia dan ketentuan lain yang berlaku di UNNES.
4. Memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang mencukupi dibuktikan dengan sertifikat pelatihan yang sah.

Untuk mendaftarkan diri sebagai mahasiswa UNNES, pendaftar mengajukan permohonan kepada rektor dengan melampirkan:

1. Daftar riwayat hidup.
2. Salinan (fotokopi) ijazah dan transkrip nilai dari sekolah menengah yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.
3. Surat pernyataan sponsor atau penanggung jawab mengenai dukungan biaya.
4. Surat rekomendasi yang diterbitkan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di wilayah negara asing yang bersangkutan.
5. Salinan (fotokopi) paspor dengan masa berlaku minimal satu tahun.
6. Surat pernyataan tidak akan bekerja, terlibat kegiatan politik, dan bersedia mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. disertai pas foto doff berukuran 4x6 cm 2 (dua) lembar.
7. Surat pernyataan kesehatan dari dokter yang berwenang.
5. Calon mahasiswa dari dalam negeri maupun dari luar negeri menguasai bahasa Inggris aktif, TOEFL minimal 500 (lima ratus)/IELTS minimal 5,5 (lima koma lima)/TOEFL IBT 70 (tujuh puluh)/TOEIC 600 (enam ratus).
6. Calon mahasiswa dari luar negeri mengurus status sebagai mahasiswa asing ke kantor imigrasi.
7. Calon mahasiswa dari luar negeri menunjukkan bukti nilai kelas 1-3 di sekolah menengah atas.
8. Kesanggupan orangtua/lembaga sponsor untuk membiayai kuliah.
9. Calon mahasiswa dari dalam negeri maupun dari luar negeri (asing) wajib mengikuti wawancara yang diselenggarakan oleh program studi.

Kewajiban WNA yang dinyatakan diterima sebagai mahasiswa UNNES wajib:

1. Melaksanakan registrasi administratif dan registrasi akademik.
2. Mengurus dan memperoleh izin belajar dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
3. Mengurus dan memperoleh izin tinggal.
4. Menyampaikan laporan kepada Kedutaan Besar negaranya

4.4.10 SM RPL

Ketentuan seleksi program Sarjana melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau diatur dalam peraturan lain.

4.5 Penerimaan Mahasiswa Magister Doktor

4.5.1 Ketentuan Umum

4.5.1.1 Program Magister Reguler

1. Memiliki ijazah S1/D4 dari PTN atau PTS dalam dan luar negeri yang ijazahnya diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. Berindeks prestasi minimal 2,75 (dua koma tujuh lima).

3. Memiliki skor TOEFL-like minimal 450 (empat ratus lima puluh).
 4. Lolos seleksi tes tulis berbasis komputer dan seleksi wawancara.
- 4.5.1.2 Program Magister *Fast Track*
1. Program percepatan studi mahasiswa S1 dan S2 dalam waktu 5 (lima) tahun.
 2. Mahasiswa S1 semester 6 (enam) dengan IPK>3,00 (tiga koma nol nol). dan seluruh nilai mata kuliah bernilai minimal B.
 3. Tahun ke-4 (empat) mahasiswa S1 (tahun pertama mahasiswa S2) mengambil tambahan 6 (enam) sampai 12 (dua belas) SKS mata kuliah jenjang S2, yang akan diakui pada saat yang bersangkutan melanjutkan studi ke Program Magister.
 4. Mahasiswa dapat mengikuti ujian magister setelah dinyatakan lulus program sarjana.
 5. *Fast Track* berlaku untuk prodi S1 dan S2 yang sejalur.
 6. Program *Fast Track* dapat diselenggarakan untuk S1 dan S2 di Universitas Negeri Semarang maupun dengan program kerja sama S1 di Universitas Negeri Semarang dan S2 di Perguruan Tinggi Luar Negeri mitra.
 7. memiliki skor TOEFL-like minimal 450 (empat ratus lima puluh).
 8. Lolos seleksi wawancara.
- 4.5.1.3 Program Magister Jalur Penelitian (*Magister by Research*)
1. Program pendidikan Magister yang kelulusan mahasiswanya sepenuhnya didasarkan pada tesis yang ditulisnya.
 2. Masa belajar paling lama 4 (tahun) tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa minimal 36 (tiga puluh enam) SKS.
 3. Memiliki skor TOEFL-like minimal 450 (empat ratus lima puluh).
 4. Lolos seleksi wawancara.
 5. Ketentuan lebih lanjut diatur dalam peraturan lain.
- 4.5.1.4 Program Magister jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
1. Lulusan sarjana dan/atau pernah mengikuti studi program magister di perguruan tinggi tetapi tidak selesai dan/atau lulusan Program Profesi Guru.
 2. Lulusan magister dengan bidang keilmuan yang berbeda.
 3. Berpengalaman kerja yang relevan dengan CP program studi yang ditunjukkan dengan penguasaan CP/kompetensi secara parsial atau secara keseluruhan program studi yang dituju.
 4. Ketentuan lebih lanjut diatur dalam peraturan lain.
- 4.5.1.5 Program Doktor Reguler
1. Memiliki ijazah S2 dari PTN atau PTS dalam dan luar negeri yang ijazahnya diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
 2. Berindeks prestasi minimal 3,00 (tiga koma nol n ol) atau berpengalaman kerja yang memadai.
 3. Memiliki skor TOEFL-like minimal 475 (empat ratus tujuh puluh lima), khusus untuk Prodi Ilmu Bahasa

- konsentrasi Bahasa Inggris Memiliki skor TOEFL-like minimal 500 (lima ratus).
4. Lolos seleksi tes tulis berbasis komputer dan seleksi wawancara.
- 4.5.1.6 Program Pendidikan Doktor Jalur Penelitian (*Doctor by Research*)
1. Program pendidikan doktor yang kelulusan mahasiswanya sepenuhnya didasarkan pada disertasi yang ditulisnya.
 2. Masa belajar paling lama 7 (tujuh) tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa minimal 42 (empat puluh dua) SKS.
 3. Ketentuan lebih lanjut diatur dalam peraturan lain.
 4. Memiliki skor TOEFL-like minimal 475 (empat ratus tujuh puluh lima), khusus untuk Prodi Ilmu Bahasa konsentrasi Bahasa Inggris memiliki skor TOEFL-like minimal 500 (lima ratus).
 5. Lolos seleksi wawancara.
- 4.5.1.7 Program Pendidikan Magister Doktor Jalur Khusus
1. Memiliki ijazah S1/D4 bagi program magister dan S2 bagi program doktor dari PTN atau PTS dalam dan luar negeri yang ijazahnya diakui oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
 2. Memiliki skor TOEFL-like minimal 450 (empat ratus lima puluh).
 3. Lolos seleksi tes tulis berbasis komputer, seleksi wawancara, atau seleksi lain yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan tertentu.
- 4.5.2 Persyaratan Administrasi
- 4.5.2.1 Jenjang Magister Reguler
1. Salinan (fotokopi) ijazah dan transkrip akademik S1 yang telah dilegalisasi sebanyak 2 (dua) lembar.
 2. File pas photo berformat JPG atau PNG dengan ukuran maksimum 100 (seratus) KB.
 3. Surat Rekomendasi Akademik dari 2 (dua) orang dosen yang pernah membimbing/ mengampu.
 4. Surat Izin dari pimpinan instansi/lembaga tempat bekerja (bagi yang sudah bekerja).
 5. Surat Keterangan Sumber Pembiayaan untuk Pendidikan Program Magister (S2).
 6. Bagi pelamar Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN), mengisi dan melampirkan blangko pengajuan BPPDN.
 7. Formulir surat pada nomor (1) s.d. (6) dapat diunduh pada laman <https://unnes.ac.id/admission>.
- 4.5.2.2 Jenjang Doktor (S3).
1. Salinan (fotokopi) ijazah dan transkrip akademik S2 yang telah dilegalisasi sebanyak 2 (dua) lembar.
 2. File pas photo berformat JPG atau PNG dengan ukuran maksimum 100 (seratus) KB.
 3. Menyerahkan rancangan Usulan Disertasi sebanyak 5 (lima) eksemplar dijilid *soft cover* warna oranye kepada panitia satu minggu sebelum ujian.
 4. Surat Rekomendasi Akademik dari 2 (dua) orang dosen yang pernah membimbing/ mengampu.

5. Surat Izin dari Pimpinan instansi/lembaga tempat bekerja (bagi calon yang sudah bekerja).
6. Surat Keterangan Sumber Pembiayaan untuk pendidikan Program Doktor (S3).
7. Surat Keterangan Pengalaman Kerja yang memadai dari pimpinan tempat bekerja bagi pendaftar dengan IPK di bawah 3,00 (tiga koma nol nol).
8. Surat penugasan mengikuti seleksi dari masing-masing instansi bagi pendaftar yang mengajukan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN).
9. Bukti Cetak Formulir Pendaftaran BPPDN *online* pada <http://beasiswa.dikti.go.id/bppdn>.
10. Berkas-berkas sebagaimana dimaksud di atas dimasukkan ke dalam stopmap warna merah, diberi identitas nomor tes, nama, dan program studi, selanjutnya diserahkan kepada pengawas ujian ketika peserta mengikuti ujian.

4.6 Prosedur Registrasi

Setelah dinyatakan lulus seleksi, calon mahasiswa baru wajib melakukan serangkaian kegiatan registrasi, yaitu pengisian data pokok, tes kesehatan, dan registrasi *online*. Ketiga kegiatan tersebut dilakukan melalui aplikasi data pokok pada laman <https://datapokok.unnes.ac.id>. Ketentuan registrasi oleh calon mahasiswa baru sebagai berikut.

1. Calon mahasiswa baru UNNES terutama jenjang D3 dan S1 wajib melakukan isian data pokok dengan sebenar-benarnya.
2. Calon mahasiswa baru membaca petunjuk pengisian data pokok UNNES sebelum melakukan pengisian dengan mengunduh panduan yang sudah tersedia di aplikasi.
3. Untuk melihat rangkuman data yang sudah diisikan, calon mahasiswa baru dapat menggunakan menu Manajemen Isian.
4. Setelah mengisi semua isian data pokok, calon mahasiswa baru melakukan finalisasi data pokok pada menu Finalisasi Data Pokok.
5. Setelah melakukan finalisasi data pokok, bagi calon mahasiswa jenjang D3 dan S1 membayar biaya tes kesehatan di bank yang ditunjuk oleh UNNES.
6. Bagi calon mahasiswa jenjang D3 dan S1 melakukan tes kesehatan sesuai dengan sesi tes kesehatan yang tertera pada menu Daftar Tes Kesehatan.
7. Melihat Pengumuman UKT/BPT pada halaman Registrasi *Online*.
8. Melakukan Pembayaran UKT/BPT Semester 1 (satu) melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau *teller* pada Bank yang ditunjuk oleh UNNES.
9. Setelah membayar UKT Semester 1 (satu), selanjutnya adalah melakukan registrasi *online* pada menu Registrasi *Online*.

4.6.1 Pengisian Data Pokok

Pengisian data pokok wajib dilakukan oleh calon mahasiswa baru terutama jenjang D3 dan S1 agar UNNES memiliki data pribadi calon mahasiswa baru. Selain itu, data awal digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan baik akademik maupun non akademik dan digunakan sebagai pembanding jika ada perubahan data selama menempuh studi.

Formulir pengisian terbagi menjadi 3 (tiga) jenis berdasarkan kebutuhan calon mahasiswa baru dan kebutuhan tiap jalur penerimaan, yaitu (1) formulir bagi calon mahasiswa baru yang menginginkan UKT kategori tertinggi, (2) formulir bagi calon mahasiswa baru yang mendapatkan beasiswa KIPK, dan (3) formulir

bagi calon mahasiswa baru yang ingin mengisi datapokok sesuai dengan keadaan. Isian formulir kategori (2) dan (3) berupa 13 (tiga belas) isian data awal di bawah ini sedangkan untuk kategori (1) hanya mengisi data awal nomor 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga). Perbedaan isian data dilakukan untuk mempermudah wali dan calon mahasiswa baru dalam melakukan registrasi dengan tidak melewati pengisian data yang pokok. Isian data awal calon mahasiswa baru sebagai berikut.

- | | |
|---|---|
| 1. Biodata Calon Mahasiswa | 8. MCK, Penerangan, dan elekomunikasi |
| 2. Riwayat Pendidikan | 9. Lingkungan Rumah |
| 3. Informasi Keluarga | 10. Perabot Rumah Tangga dan Elektronik |
| 4. Informasi Jumlah Tanggungan Keluarga | 11. Informasi Sosial Ekonomi Keluarga |
| 5. Daftar Biodata Saudara Kandung | 12. Kepemilikan Aset/Harta Keluarga |
| 6. Informasi Rumah | 13. Sarana Transportasi |
| 7. Kondisi Rumah | |

4.6.2 Prosedur Tes Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan bertujuan untuk mengetahui apakah ada kendala fisik dan psikis yang diderita calon mahasiswa baru sehingga dapat terdeteksi sedini mungkin supaya tidak mengganggu proses pembelajaran pada mahasiswa baru terutama pada program studi yang memberikan syarat khusus salah satunya tidak memiliki buta warna parsial/ total. Bentuk tes kesehatan sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh Pusat Layanan Kesehatan UNNES.

4.6.3 Prosedur Registrasi Online

Registrasi online wajib dilakukan mahasiswa baru untuk mengoreksi kembali data calon mahasiswa yang akan dilaporkan ke PDDIKTI dan sebagai data akademik mahasiswa. Proses ini dilakukan di aplikasi Datapokok yang dapat diakses pada alamat <https://datapokok.unnes.ac.id>. Calon mahasiswa baru mengunggah dokumen sesuai kebutuhan yang diperlukan yang selanjutnya diverifikasi oleh petugas. Hasil dari registrasi online berupa Nomor Induk Mahasiswa dan *Single Sign-On Account* untuk mengakses seluruh layanan aplikasi di UNNES.

4.6.4 Prosedur registrasi jalur khusus

Untuk beberapa jalur penerimaan, prosedur registrasi dapat disesuaikan sesederhana mungkin terutama jalur dengan besaran biaya UKT/BPT yang sudah ditetapkan oleh UNNES. Jalur tersebut diantaranya:

- | | |
|-------------------------------|---------------------------|
| 1. SM Prestasi | 4. SM Profesi |
| 2. SM Kelas Internasional | 5. SM Magister dan Doktor |
| 3. SM Mahasiswa Internasional | 6. SM Afirmasi |
| | 7. SM RPL |

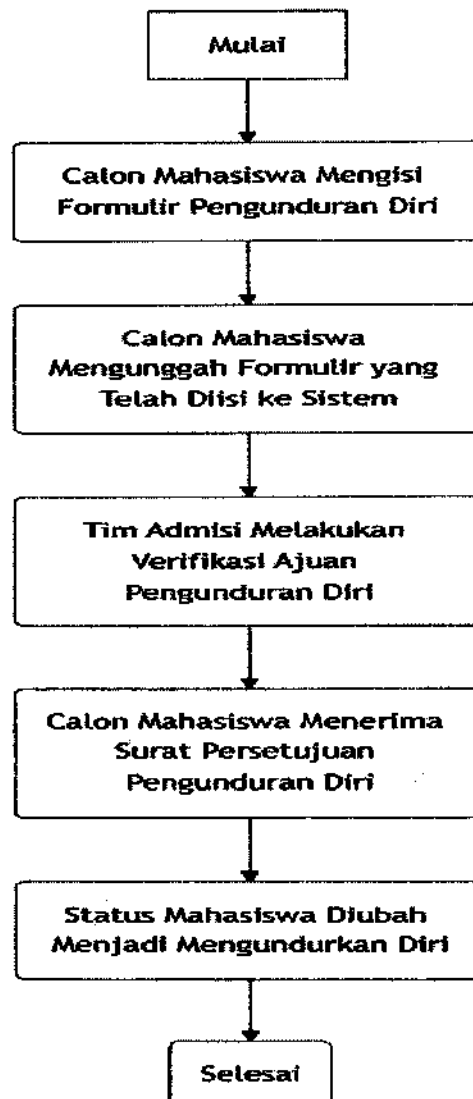
4.7 Pengunduran Diri Calon Mahasiswa

Calon Mahasiswa Baru dapat mengajukan pengunduran diri dari UNNES. Prosedur dan ketentuan pengunduran diri dijabarkan sebagai berikut.

4.7.1 Pengunduran Diri Calon Mahasiswa Baru

Pengunduran diri Calon Mahasiswa Baru yang dimaksud adalah pengunduran diri calon mahasiswa yang sudah diumumkan lulus dan/atau sudah melakukan registrasi administrasi dan/atau belum memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) pada jalur Seleksi Mandiri (SM), SNBP, dan SNBT baik untuk program Sarjana, Diploma, Magister, maupun Doktor. Prosedur pengunduran diri debarking sebagai berikut.

1. Calon mahasiswa mengisi dan menandatangani form pengunduran diri (Formulir D1) di atas materai sesuai dengan Pengumuman Registrasi Administrasi Calon Mahasiswa Baru,
2. Calon mahasiswa mengunggah Formulir D1 melalui platform yang disediakan,
3. Tim Admisi melakukan verifikasi ajuan pengunduran diri,
4. Apabila ajuan pengunduran diri diterima, maka calon mahasiswa dinyatakan mundur dari UNNES,
5. Tim Admisi menerbitkan surat persetujuan pengunduran diri sebagai Calon Mahasiswa baru UNNES. *Flowchart* Pengunduran Diri Calon Mahasiswa Baru ditunjukkan sebagai berikut.



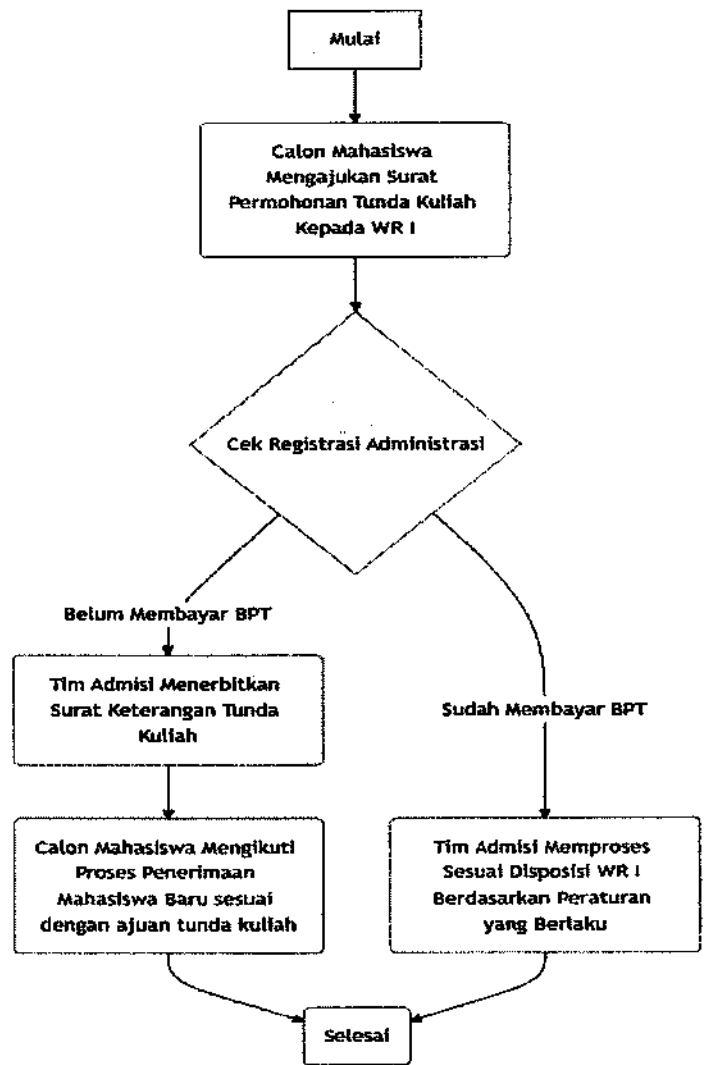
4.7.2 Pengunduran Diri Mahasiswa Baru

Pengunduran diri Mahasiswa Baru yang dimaksud adalah pengunduran diri mahasiswa yang telah menerima Nomor Induk Mahasiswa (NIM), diatur sesuai panduan akademik yang berlaku.

4.8 Tunda Kuliah

Tunda kuliah atau defer merupakan izin khusus yang diberikan kepada calon mahasiswa Program Magister dan Doktor yang lolos seleksi penerimaan mahasiswa baru untuk mengikuti perkuliahan di semester genap atau gasal berikutnya atau maksimal satu dari dinyatakan lulus hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru. Prosedur pengajuan tunda kuliah dijabarkan sebagai berikut.

- 1. Calon mahasiswa belum memiliki NIM atau belum melakukan registrasi (pembayaran BPT).
- 2. Calon mahasiswa mengajukan surat permohonan tunda kuliah kepada Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
- 3. Apabila surat permohonan disetujui, maka tim Admisi menerbitkan surat keterangan tunda kuliah.
- 4. Calon mahasiswa kembali mengikuti proses penerimaan mahasiswa baru lagi dari awal sesuai dengan ajuan tunda kuliah.



Gambar xx. Flowchart Pengajuan Tunda Kuliah bagi Calon Mahasiswa UNNES

5 Portofolio Bidang Seni dan Olahraga

5.1 Jenis Portofolio

Portofolio dalam proses seleksi SNBP dan SNBT 2025 adalah kumpulan karya dan/atau penampilan siswa dalam bidang seni atau olahraga yang berisikan: (a) karya/penampilan yang dibuat oleh siswa berdasarkan unjuk kinerja sesuai bidang seni atau olahraga yang dipilihnya (*skills and performance Assessment*), serta (b) wawasan, pengetahuan, dan capaian prestasi sesuai bidang seni atau olahraga yang menjadi pilihannya (*showcase and self-reflection*).

Dokumen portofolio wajib diunggah oleh setiap siswa peserta SNBP dan/atau SNBT 2025 yang memilih program pendidikan bidang seni dan/atau olahraga. Penjelasan isi dan format dokumen portofolio untuk masing-masing bidang dijelaskan pada bagian Ketentuan Khusus.

Dokumen portofolio diwajibkan untuk bidang studi berikut.

1. Bidang Seni terdiri atas Program Studi Seni Rupa, Seni Rupa Murni, Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, Desain Produk atau Desain Produk Industri, Kriya, Seni Musik, Musik, Tari, Sendratasik (Seni Drama, Tari, dan Musik), Seni Pertunjukan, Seni Pedalangan, Teater, Fotografi, Film dan Televisi, Seni Karawitan, Etnomusikologi, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Kriya, Pendidikan Musik, Pendidikan Tari, Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, Tari, dan Musik), dan Pendidikan Seni Pertunjukan.
2. Bidang Olahraga terdiri atas Program Studi Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Jasmani, Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, dan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Daftar Perguruan Tinggi dan Program Studi penyelenggara pendidikan bidang seni dan olahraga yang melaksanakan SNBP dan SNBT dapat dilihat secara lengkap di laman <https://snpmb.bppp.kemdikbud.go.id/>. Untuk Seleksi Mandiri sesuai dengan program studi di UNNES.

Terdapat 11 (sebelas) jenis portofolio dalam SNPMB 2025 yang bersesuaian dengan bidang studi pilihan peserta, yaitu sebagai berikut.

1. Portofolio Seni Rupa, Desain, dan Kriya: bagi siswa peserta yang memilih Program Studi Seni Rupa, Seni Rupa Murni, Pendidikan Seni Rupa, Kriya, Kriya Seni, Pendidikan Kriya, Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, atau Desain Produk/Desain Produk Industri.
2. Portofolio Seni Tari: bagi siswa peserta yang memilih Program Studi Seni Tari atau Pendidikan Tari.
3. Portofolio Seni Musik: bagi siswa peserta yang memilih Program Studi Seni Musik, Musik, Pendidikan Musik, atau Penciptaan Musik.
4. Portofolio Seni Karawitan: bagi siswa peserta yang memilih Program Studi Seni Karawitan atau Pendidikan Karawitan.
5. Portofolio Etnomusikologi: bagi siswa peserta yang memilih Program Studi Etnomusikologi.
6. Portofolio Teater: bagi siswa peserta yang memilih Program Studi Teater/Drama atau Pendidikan Teater/Drama.
7. Portofolio Fotografi: bagi siswa peserta yang memilih Program Studi Fotografi.
8. Portofolio Film dan Televisi: bagi siswa peserta yang memilih Program Studi Film dan Televisi.
9. Portofolio Seni Pedalangan: bagi siswa peserta yang memilih Program Studi Seni Pedalangan.

10. Portofolio Sendratasik (Seni Drama, Tari dan Musik): bagi siswa peserta yang memilih 21 (dua puluh satu) Program Studi Sendratasik atau Pendidikan Sendratasik/Seni Pertunjukan.
11. Portofolio Olahraga: bagi siswa peserta yang memilih Program Studi Program Studi Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Jasmani, Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, dan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.

5.2 Isi Portofolio

Kisi-kisi isi portofolio untuk masing-masing bidang studi diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Isi Portofolio Bidang Seni dan Olahraga Jenis Portofolio	Isi Portofolio	Format Dokumen
Bidang Seni		
Seni Rupa, Desain, dan Kriya	<i>Skills and Skills and Performance Assessment</i> Membuat karya gambar sesuai dengan ketentuan tugas terstruktur portofolio seni rupa, desain, dan kriya dengan menggunakan teknik menggambar hitam-putih (BW) dan berwarna. <i>Showcase and Self-Reflection:</i> Menampilkan wawasan, pengalaman, dan/atau prestasi (terpilih) dalam bidang seni rupa, desain, atau kriya.	1 (satu) <i>file</i> PPT berisikan dokumen hasil pindai (<i>scan</i>) karya gambar, karya SRDSKR terpilih/terbaik, beserta penjelasannya.
Seni Tari	<i>Skills and Performance Assessment</i> Membuat rekaman penampilan menari secara individual sesuai dengan ketentuan tugas terstruktur portofolio seni tari. <i>Showcase and Reflection:</i> Menampilkan wawasan, pengalaman, dan/atau prestasi (terpilih) dalam bidang seni tari.	1 (satu) <i>file</i> video dalam format MP4. 1 (satu) <i>file</i> PPT berisikan dokumen hasil pindai (<i>scan</i>) uraian yang menampilkan wawasan, pengalaman, dan/atau rekam jejak prestasi dalam bidang seni tari beserta penjelasannya.

Seni Musik	<i>Skills and Performance Assessment</i> Membuat rekaman penampilan menyanyi dan/atau memainkan alat musik secara individual, menirukan melodi dan ritmik sesuai dengan ketentuan tugas terstruktur portofolio seni musik. <i>Showcase and Reflection:</i>	3 (tiga) <i>file</i> video dalam format MP4. 1 (satu) <i>file</i> PPT berisikan dokumen hasil pindai (<i>scan</i>) uraian yang menampilkan wawasan, pengalaman, dan/atau rekam jejak
------------	--	---

5.3 Uji Keterampilan

Penerimaan mahasiswa baru program sarjana dan diploma melalui jalur Seleksi Mandiri, program studi bidang seni dan olahraga mengadakan uji keterampilan secara langsung di UNNES. Pelaksanaan uji keterampilan ini terpisah dari gelombang pendaftaran seleksi mandiri. Pelaksanaan uji keterampilan ini digunakan untuk memperoleh nilai uji keterampilan bagi mahasiswa yang akan digunakan pada tahap seleksi.

Jalur seleksi yang mewajibkan tes uji keterampilan diantaranya SM Reguler, SM Nilai Rapor, dan SM Skor UBTk. Prosedur pelaksanaan uji keterampilan sebagai berikut.

1. Calon peserta melakukan pendaftaran melalui aplikasi SM dengan memilih bidang yang akan diikuti. Bidang uji keterampilan antara lain Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari, dan Olahraga.
2. Calon peserta membuat virtual account dan melakukan pembayaran.
3. Calon peserta mencetak kartu peserta tes uji keterampilan.
4. Calon peserta mengikuti tes uji keterampilan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
5. Penguji mengisikan nilai hasil uji keterampilan ke dalam aplikasi SM.

Ketentuan pelaksanaan uji keterampilan sebagai berikut:

1. Peserta mengikuti uji keterampilan ini satu kali untuk mengikuti beberapa jalur seleksi pada tahun penerimaan yang sama.
2. Peserta membawa Surat Keterangan Sehat dari Faskes (bertanda tangan dokter dan berstempel basah)
3. Peserta membawa peralatan pendukung sesuai keterampilan yang disajikan.
4. Uji keterampilan dilaksanakan dalam dua gelombang, gelombang pertama dilaksanakan pada fase awal seleksi mandiri dan gelombang kedua dilaksanakan untuk mengakomodasi pendaftar di akhir masa pendaftaran.
5. Penilaian uji keterampilan dilakukan berdasarkan teknik, kreativitas, dan performa sesuai dengan rubrik uji keterampilan yang telah ditetapkan oleh tim penguji.
6. Nilai uji keterampilan menjadi bagian dari komponen penilaian akhir seleksi mandiri.
7. Setelah mengikuti uji keterampilan, calon peserta akan menerima Sertifikat Uji Keterampilan, sertifikat ini wajib dilampirkan saat mendaftar pada setiap gelombang seleksi mandiri.

8. Sertifikat Uji Keterampilan hanya berlaku pada tahun pelaksanaan uji keterampilan.
9. Peserta yang memilih program studi dengan syarat uji keterampilan namun tidak memiliki sertifikat uji keterampilan, tidak dapat melakukan finalisasi pendaftaran pada seleksi mandiri.
10. Ujian dilaksanakan secara langsung/tatap muka di kampus UNNES.

5.3.1 Rubrik Uji Keterampilan

5.3.1.1 Rubrik Bidang Seni Rupa

1) Gambar Naratif

Gambar naratif juga dapat disebut dengan gambar suasana, yaitu karya gambar yang memvisualkan sebuah kisah atau pesan. Gambar naratif seringkali melibatkan serangkaian gambar yang saling terhubung yang menggambarkan peristiwa, karakter, atau tema tertentu.

2) Teknik Gambar

Gambar dibuat secara hitam-putih, menggunakan kombinasi teknik linear dan arsir.

3) Alat dan Bahan

- a) Jenis pensil B dan pensil E, atau gabungan keduanya.
- b) Kertas gambar A3 (29,7 x 42 cm).

4) Tema Gambar

Pilih salah satu di antara berikut:

- a) Suasana Pusat Perbelanjaan Modern.
- b) Suasana Pertunjukan Musik.

5) Soal Gambar Naratif (Pilih Salah Satu)

a) Soal pertama:

Buatlah gambar yang menunjukkan suasana pusat perbelanjaan modern dengan melibatkan interaksi seorang pramuniaga yang sedang melayani tiga orang pembeli. Sementara itu, terdapat beberapa orang (dewasa dan anak) pembeli lainnya yang turut meramaikan tempat tersebut.

b) Soal kedua:

Buatlah gambar yang menunjukkan suasana pertunjukan musik dengan melibatkan interaksi seorang penyanyi bersama dua orang pemusik lainnya. Sementara itu, terdapat beberapa orang (dewasa dan anak) sebagai penonton yang turut menikmati kemeriahan pertunjukan musik.

6) Komponen Penilaian

- a) Gagasan karya (40%).
- b) Kreativitas (30%).
- c) Penguasaan teknis (30%).

5.3.1.2 Rubrik Bidang Seni Musik

Rubrik yang diujikan untuk bidang Seni Musik diantaranya:

1. Suara (30%): *Menyanyikan lagu tanpa iringan*
 - a. Menyanyikan lagu dengan Nada yang tepat sesuai partitur (20%).
 - b. Menyanyikan lagu dengan irama yang tepat sesuai partitur (10%).
2. Teknik memainkan instrumen musik atau vokal (40%): *Memainkan instrumen musik/vokal*

- a. Memainkan lagu/komposisi musik berdasarkan teknik permainan (25%).
 - b. Memainkan instrumen berdasarkan sajian repertoar (10%).
 - c. Membawakan karya musik dengan interpretasi yang tepat (5%).
 3. Musikalitas (20%): *Mendengarkan dan menirukan*
 - a. Menirukan Melodi (10%).
 - b. Menirukan Ritmik (10%).
 4. Daya Ungkap Pengalaman bermusik dan Motivasi memilih program studi (10%): *Pengalaman Bermusik dan Motivasi Memilih Program Studi (10%)*
- 5.3.1.3 Rubrik Bidang Seni Tari
- Rubrik yang diujikan untuk bidang Seni Tari diantaranya:
1. Wiraga 40%:
 - a. Kesesuaian bentuk koreografi dan sikap tubuh saat melakukan gerak tari dengan teknik yang benar.
 - b. Gerak tari yang dilakukan memiliki kelenturan tubuh sesuai karakter tari yang dibawakan.
 2. Wirama 30%:
 - a. Kemampuan mengikuti ritme, tempo, sesuai dengan irama musik atau iringan tari yang mengiringinya secara tepat.
 - b. Mampu menghayati suasana musik iringan tari sesuai aturan yang berlaku dalam budaya setempat
 3. Wirasa 10%:
 - a. Mampu menghayati karakter tari sesuai tema yang dibawakannya.
 - b. Mampu menjiwai tari dengan ekspresi sesuai dengan karakter tari yang dibawakan.
 4. Motivasi 10%:
 Latar belakang keinginan calon mahasiswa masuk ke bidang tari.
- 5.3.1.4 Rubrik Bidang Olahraga
- Rubrik yang diujikan untuk bidang Olahraga diantaranya:
1. Data hasil tes kesehatan peserta terdiri: 1) Pengukuran Sikap Anatomis Tubuh (Antropometri), 2) Pemeriksaan Jantung dan Paru, 3) Pemeriksaan Tekanan Darah, 4) Pemeriksaan Tes Buta Warna, dan 5) Kemampuan Verbal (percakapan) dan Auditory (pendengaran). Jika dinyatakan sehat maka akan terus ke tes selanjutnya, tetapi jika tidak dinyatakan sehat maka tidak dilanjutkan ke tes selanjutnya.
 2. Tes Kemampuan Fisik Terdiri: 1) Lempar Tangkap Bola 30 Detik (*Wall Pass Test*), 2) Lompat Tegak (*Jump DF*), 3) Kelincahan (*Illinois Agility Run Test*), dan 4) Daya tahan kardiovaskular (*Multi Stage Fitness Test*).
 3. Data isian raihan prestasi dalam bidang olahraga dan Bukti raihan prestasi dalam bidang olahraga.
- Peserta tes menggunakan pakaian dan sepatu olahraga pada saat pelaksanaan tes.

Rubrik penilain Tes Kemampuan Fisik berikut.

No	Komponen yang dinilai	Aspek yang dinilai	Penjelasan	Skala Penilaian Putra				Skala Penilaian Putri			
				1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kesehatan	Kondisi fisik dan kesehatan	Pemeriksaan dilakukan oleh tenaga medis/dokter	Sehat/tidak Sehat*)				Sehat/tidak Sehat*)			
2	Keterampilan motorik	Koordinasi mata-tangan	Menggunakan tes lempar tangkap bola (X/30")	< 20	20-24	25-29	> 29	< 20	20-24	25-29	> 29
		Kelincahan	Menggunakan <i>Illinois agility test</i>	> 19.3	18.2-19.3	16.2-18.1	< 16.2	> 23.0	21.8-23.0	18.0-21.7	< 18.0
		Power otot tungkai	Menggunakan <i>Jump DF</i>	< 31	31-40	41-55	>55	< 21	21-30	31-45	>45
		Daya tahan aerobik	<i>Multistage Fitness Test</i>	1-4	5-7	8-10	>11	1-3	4-5	6-7	>8
3	Capaian prestasi	Sertifikat/ piagam tervalidasi	Salinan sertifikat prestasi tertinggi (satu sertifikat saja) yang diperoleh saat menjadi siswa SMA/MA/SMK dan dilegalisir induk cabang OR (Pengurus kab/kot, prov/PP/ KONI kab/kot/	Tidak ada Sertifikat/ ada Sertifikat bukan OR/ Sertifikat OR atau fotokopi sertifikat OR yang dilegalisir	Sertifikat OR atau foto kopi sertifikat OR yang dilegalisir tingkat kabupaten /kota	Sertifikat OR atau foto kopi sertifikat OR yang dilegalisir tingkat provinsi/ wilayah	Sertifikat OR atau foto kopi sertifikat OR yang dilegalisir tingkat Nasional/ internasional	Tidak ada sertifikat/ ada sertifikat bukan OR/ Sertifikat OR atau Foto kopi Sertifikat OR yang dilegalisir tingkat di	Sertifikat OR atau foto kopi sertifikat OR yang dilegalisir tingkat kabupaten /kota	Sertifikat OR atau foto kopi sertifikat OR yang dilegalisir tingkat provinsi/ wilayah	Sertifikat OR atau foto kopi sertifikat OR yang dilegalisir tingkat Nasional/ internasional

			prov/pusat)	tingkat dibawah Kabupaten/ kota				bawah kab/kota			
		Penampilan keterampilan olahraga yang ditekuni	menampilkan keterampilan terbaiknya pada cabang olahraga yang ditekuni	Tidak dapat menampilkan keterampilan olahraga	menampilkan keterampilan olahraga yang kurang meyakinkan	menampilkan keterampilan olahraga secara meyakinkan	menampilkan keterampilan olahraga sangat meyakinkan	Tidak dapat menampilkan keterampilan olahraga	menampilkan keterampilan olahraga yang kurang meyakinkan	menampilkan keterampilan olahraga secara meyakinkan	menampilkan keterampilan olahraga sangat meyakinkan

6 Sistem dan Aplikasi Admisi

6.1 Aplikasi Pendaftaran Seleksi Mandiri

6.1.1 Prosedur Pembukaan Pendaftaran SM

1. Pembuatan gelombang baru pada laman <https://sm.unnes.ac.id> sesuai dengan Surat Pengumuman Pendaftaran resmi yang meliputi informasi nama gelombang seleksi, jenis/mekanisme seleksi, jenjang seleksi, tarif pendaftaran, dan jadwal pendaftaran oleh Admisi dan Layanan Terpadu.
2. Memastikan prodi yang ditawarkan sudah sesuai dengan Surat Pengumuman Pendaftaran.
3. Memastikan prodi yang ditawarkan sudah memiliki tarif UKT dan/atau SPI atau BPT.
4. Memastikan peserta sudah melakukan pembayaran dan finalisasi data sebelum masa pendaftaran berakhir dengan mengirim notifikasi baik melalui push notifikasi aplikasi SM maupun *broadcast* pesan melalui aplikasi media sosial.
5. Memastikan peserta sudah melakukan pencetakan kartu ujian jika harus mengikuti UTBK dan/atau mengetahui jadwal wawancara jika harus mengikuti wawancara dengan mengirim notifikasi baik melalui push notifikasi aplikasi SM maupun *broadcast* pesan melalui aplikasi media sosial.

6.1.2 Prosedur Pendaftaran Seleksi Mandiri Untuk Peserta

1. Peserta melakukan registrasi ke aplikasi SM dengan cara mengakses aplikasi SM pada laman <https://sm.unnes.ac.id> dan klik tombol daftar.
2. Peserta mengisi nama lengkap tanpa gelar, email yang aktif, nomor telepon yang disarankan tertaut dengan aplikasi media sosial, username yang disarankan diisikan NIK, dan *password* untuk login ke aplikasi SM selanjutnya.
3. Peserta *login* ke aplikasi SM kemudian klik tombol Pendaftaran di kiri atas.
4. Peserta melengkapi isian biodata dengan memastikan nama tanpa gelar, tempat, dan tanggal lahir sesuai ijazah terakhir, dan NIK sesuai dengan KTP.
5. Peserta melengkapi riwayat pendidikan.
6. Peserta memilih program studi, membuat VA pendaftaran kemudian melakukan pembayaran biaya pendaftaran.
7. Peserta diberikan kesempatan melakukan penggantian prodi sebelum melakukan pembayaran biaya pendaftaran yang hanya diberi satu kali kesempatan, setelah memanfaatkan kesempatan ganti prodi, pendaftar tidak diperkenankan mengganti prodi kembali.
8. Jika peserta ingin mengganti prodi setelah melakukan pembayaran biaya pendaftaran, maka peserta menyatakan mengundurkan diri sebagai pendaftar pada pilihan prodi akun pertama kemudian melakukan pendaftaran ulang, memilih prodi yang diinginkan dan membayar biaya pendaftaran kembali. Biaya pendaftaran yang telah dibayarkan sebelumnya pada akun pertama tidak dapat ditarik kembali.
9. Setelah melakukan pembayaran peserta D3 dan S1 mengunggah dokumen yang diperlukan kemudian mengisi rincian biaya kuliah (kemampuan ekonomi keluarga dan pemilihan besaran UKT dan SPI).
10. Peserta yang sudah pernah terdaftar dapat melakukan proses dari nomor 3.

11. Portofolio wajib diunggah bagi program studi bidang olah raga dan program studi bidang seni pada masa pendaftaran.

6.2 Instrumen Tes

6.2.1 UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer)

Prosedur penyusunan soal tes tulis untuk Uji Tulis Berbasis Komputer diantaranya.

1. Penyusunan soal oleh tim soal yang meliputi soal kemampuan bahasa inggris dan tes potensi akademik dengan masing-masing materi dibuat paket untuk seleksi selama 1 (satu) tahun (kurang lebih 15 set soal).
2. Pengujian/evaluasi soal yang telah dibuat oleh tim ahli.
3. Proses transfer soal ke dalam database dan uji keterbacaan soal oleh tim IT.
4. Pemilihan set soal yang akan diujikan dan melakukan pengacakan soal.

6.2.2 Tes Wawancara

Prosedur penyusunan instrumen wawancara diantaranya.

1. Penyamaan persepsi tentang jalur penerimaan yang membutuhkan wawancara.
2. Pembuatan kisi-kisi wawancara sesuai jalur penerimaan.

6.2.3 Seleksi Dokumen non Akademik

Seleksi dokumen non akademik berupa seleksi dokumen prestasi berupa sertifikat kejuaraan atau bukti lainnya yang relevan. Kegiatan yang dilakukan adalah verifikasi prestasi dengan dibuat skor sesuai dengan tingkat prestasi dan tingkat capaiannya. Tabel skor prestasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Capaian	Juara 1	Juara 2	Juara 3
Internasional	5	4.25	3.5
Nasional	4	3.25	2.5
Provinsi	3	2.25	1.25

Bagi peserta yang mendaftar dengan prestasi tahfidz Al Quran disetarakan skornya sebagai berikut.

1. Hafal 28-30 juz setara dengan juara 1 nasional.
2. Hafal 24-27 juz setara dengan juara 2 nasional.
3. Hafal 21-24 juz setara dengan juara 3 nasional.

6.2.4 Seleksi Dokumen Akademik

Seleksi dokumen akademik yang dimaksud berupa verifikasi dokumen rapor/ sertifikat Skor UTBK-SNBT, dokumen pendaftaran IUP bagi WNA, dokumen RPL, serta dokumen akademik sejenis. Ketentuan dokumen rapor yang diunggah peserta diantaranya sebagai berikut.

1. Scan warna halaman rapor yang terlegalisasi untuk tiap-tiap semester.
2. Legalisasi berupa stempel dan tanda tangan kepala sekolah
3. Scan harus jelas terbaca.
4. Scan dokumen yang tidak sesuai dengan ketentuan nomor 1 s.d. 3 dianggap tidak sah dan nilai rapor yang diunggah dapat dibatalkan.

6.3 Aplikasi Tes

6.3.1 Seleksi Nasional

Aplikasi seleksi yang digunakan pada jalur SNBT merupakan aplikasi dari panitia SNPMB. Panduan penggunaan diatur pada POB dari panitia SNPMB.

6.3.2 UTBK

Aplikasi seleksi UTBK digunakan pada jalur SM menggunakan aplikasi e-ujian.

6.3.3 Pelaksanaan UTBK *Offline*

6.3.3.1 Persiapan Sebelum Pelaksanaan Tes

Prosedur persiapan UTBK secara *offline* dijabarkan sebagai berikut.

1. Memperhitungkan keperluan ruang tes sesuai dengan jumlah peserta tes dengan peserta tes per ruang paling banyak sejumlah PC dikurangi dengan kebutuhan PC pengawas dan PC cadangan.
2. Melakukan pembagian tugas untuk PJJ, PJR, Admin Server, Teknisi IT, dan pengawas.
3. Melakukan penyamaan persepsi pelaksanaan tes UTBK kepada pengawas dan teknisi IT.
4. Memastikan jumlah PC yang berfungsi normal dalam satu ruangan yang terdiri dari 1 PC pengawas, 20-25 PC peserta tes, dan 2 PC cadangan.
5. Memastikan semua PC dalam ruangan dapat terhubung ke server aplikasi ujian.
6. Memastikan OS sudah terupdate dan mematikan update otomatis saat pelaksanaan UTBK.
7. Mematikan servis yang tidak berkaitan dengan UTBK dan dapat menghambat pelaksanaan UTBK.
8. Memastikan kesiapan peralatan pendukung diantaranya penerangan, sound system, dan pendingin ruangan.
9. Menyiapkan dokumen pendukung untuk masing-masing ruang diantaranya.
 - a. album Bukti Hadir Peserta (ABHP) yang dicetak warna;
 - b. daftar peserta;
 - c. pakta integritas untuk tiap petugas seleksi yang terlibat;
 - d. tata tertib; dan
 - e. kertas buram untuk peserta.
10. Menempel daftar peserta tes untuk masing-masing ruangan maksimal H-1 pelaksanaan tes.
11. Teknisi IT menghidupkan dan melakukan pengecekan jaringan maksimal 30 (tiga puluh) menit sebelum peserta memasuki ruangan.
12. Membagikan dokumen pendukung untuk masing-masing ruang maksimal 60 (enam puluh) menit sebelum peserta memasuki ruang tes.
13. Pengawas datang maksimal 30 (tiga puluh) menit sebelum peserta mulai memasuki ruang dan memastikan dokumen pendukung sudah ada pada ruang tes.

6.3.3.2 Prosedur Pelaksanaan Tes UTBK *Offline*

Prosedur sebelum pelaksanaan tes diantaranya sebagai berikut.

1. Peserta dapat memasuki ruang tunggu mulai 30 menit sebelum jadwal peserta memasuki ruang tes.
2. PJJ memberikan informasi lokasi dan ruang untuk tes serta memastikan peserta tidak salah jadwal dan lokasi tes.

- b. pakta integritas untuk tiap petugas seleksi yang terlibat.
 - c. tata Tertib baik *soft* dan/atau *hardcopy*.
8. Pengawas datang maksimal 30 (tiga puluh) menit sebelum proses verifikasi data peserta dan mengambil dokumen pendukung di sekretariat.
- 6.3.4.2 Prosedur Pelaksanaan Tes UTBK Online
- Prosedur sebelum pelaksanaan tes diantaranya sebagai berikut.
1. Peserta dapat memasuki ruang tunggu mulai 30 menit sebelum jadwal peserta memasuki ruang tes.
 2. PJJL memberikan informasi lokasi dan ruang untuk tes serta memastikan peserta tidak salah jadwal dan lokasi tes.
 3. PJJL memberikan informasi tentang dokumen dan peralatan yang harus disiapkan peserta.
 4. PJJL dapat mengarahkan peserta memasuki ruang tes dengan urutan tertentu supaya tidak terjadi penumpukan peserta dalam perjalanan menuju ruang.
 5. PJJL dibantu dengan Pengawas memastikan peserta yang memasuki ruangan sudah sesuai dengan daftar peserta yang ditempel di ruang.
 6. PJJL dibantu oleh Pengawas dan Tim Medis melakukan body checking ke peserta untuk memastikan peserta tidak menggunakan alat bantu untuk mengerjakan tes seperti *earphone*, kamera, ataupun alat komunikasi dengan pihak luar.
 7. Pengawas melakukan pemeriksaan dokumen peserta dan melengkapi ABHP.
 8. Pengawas membacakan tata tertib ujian.
 9. Teknisi IT memberikan pengarahan tentang PC peserta, memberikan gambaran umum pelaksanaan UTBK, dan dapat membantu pengawas membacakan tata tertib UTBK.
 10. Teknisi IT memandu *login* dan simulasi aplikasi ujian.
 11. Pengawas membagikan token untuk memulai tes tepat pada jadwal mulai tes.
 12. PJJL memastikan tata tertib sudah dibacakan dan token dibagikan pada waktu yang sesuai.
 13. Pengawas melaporkan kepada PJJL dan/atau PJJL jika terjadi pelanggaran dan mencatatnya di ABHP.
 14. Pengawas wajib mengawal peserta yang ijin ke kamar kecil dan memastikan tidak ada pelanggaran saat peserta meninggalkan ruang tes.
 15. Saat waktu tes telah habis pengawas memastikan semua peserta sudah selesai mengerjakan dengan melakukan pengecekan di dashboard pengawas.
 16. Peserta dikondisikan untuk keluar secara tertib dan meninggalkan lembar kertas buram.

6.4 Masa Sanggah

Masa sanggah adalah waktu yang diberikan kepada peserta untuk melakukan sanggahan terhadap pengumuman hasil seleksi kelulusan sebagai calon mahasiswa baru UNNES. Masa sanggah maksimal dilakukan 5 (lima) hari setelah pengumuman dan jawaban masa sanggah maksimal 5 (lima) hari setelah jadwal penutupan sanggah. Ketentuan sanggah sebagai berikut.

3. PJJ memberikan informasi tentang dokumen dan peralatan yang harus disiapkan peserta.
4. PJJ dapat mengarahkan peserta memasuki ruang tes dengan urutan tertentu supaya tidak terjadi penumpukan peserta dalam perjalanan menuju ruang.
5. PJJ dibantu dengan Pengawas memastikan peserta yang memasuki ruangan sudah sesuai dengan daftar peserta yang ditempel di ruang.
6. PJJ dibantu oleh Pengawas dan Tim Medis melakukan body checking ke peserta untuk memastikan peserta tidak menggunakan alat bantu untuk mengerjakan tes seperti earphone, kamera, ataupun alat komunikasi dengan pihak luar.
7. Pengawas melakukan pemeriksaan dokumen peserta dan melengkapi ABHP.
8. Pengawas membacakan tata tertib ujian.
9. Teknisi IT memberikan pengarahan tentang PC peserta, memberikan gambaran umum pelaksanaan UTBK, dan dapat membantu pengawas membacakan tata tertib UTBK.
10. Teknisi IT memandu login dan simulasi aplikasi ujian.
11. Pengawas membagikan token untuk memulai tes tepat pada jadwal mulai tes.
12. PJJ memastikan tata tertib sudah dibacakan dan token dibagikan pada waktu yang sesuai.
13. Pengawas melaporkan kepada PJJ dan/atau PJJ jika terjadi pelanggaran dan mencatatnya di ABHP.
14. Pengawas wajib mengawal peserta yang ijin ke kamar kecil dan memastikan tidak ada pelanggaran saat peserta meninggalkan ruang tes.
15. Saat waktu tes telah habis pengawas memastikan semua peserta sudah selesai mengerjakan dengan melakukan pengecekan di dashboard pengawas.
16. Peserta dikondisikan untuk keluar secara tertib dan meninggalkan lembar kertas buram.

6.3.4 Pelaksanaan UTBK *Online*

6.3.4.1 Persiapan Lokasi Pengawasan

Prosedur persiapan UTBK secara online dijabarkan sebagai berikut.

1. Memperhitungkan keperluan ruang tes virtual sesuai dengan jumlah peserta tes dengan peserta tes per ruang paling banyak 20 peserta.
2. Memilih dan memastikan ketersediaan platform video conference yang akan digunakan untuk pengawasan.
3. Melakukan pembagian tugas untuk PJJ, PJJ, Admin Server, Teknisi IT, dan pengawas.
4. Melakukan penyamaan persepsi pelaksanaan tes UTBK kepada pengawas dan teknisi IT.
5. Menyediakan ruang untuk pengawas dengan minimal tersedia 1 PC untuk pengawas.
6. Memastikan PC pengawas terkoneksi internet.
7. Menyiapkan dokumen pendukung untuk masing-masing ruang diantaranya.
 - a. album Bukti Hadir Peserta (ABHP) yang dicetak warna.

1. Syarat sanggah/banding diantaranya
 - a. Peserta yang dapat mengajukan sanggahan dalam masa sanggah adalah mereka yang tidak dinyatakan lulus Seleksi Mandiri UNNES;
 - b. Peserta hanya dapat mengajukan sanggahan atau keberatan paling lama lima hari setelah pengumuman hasil seleksi;
2. Mekanisme pengajuan sanggah/banding secara online melalui akun pendaftaran peserta dengan mengisi detail alasan sanggahan dan mengunggah bukti sanggah.
3. UNNES berhak untuk menerima dan/atau mengolah sanggah yang diajukan peserta.

6.5 Ketentuan Lain

1. Hak sebagai mahasiswa dinyatakan gugur apabila:
 - a. tidak memenuhi persyaratan pendaftaran yang telah ditentukan;
 - b. memberikan keterangan yang tidak benar pada waktu pendaftaran, pengisian data diri, dan registrasi;
 - c. tidak menyelesaikan tahapan registrasi;
 - d. tidak melakukan tahapan registrasi sesuai jadwal yang ditentukan;
 - e. diterima pada jalur SNBT dan melakukan registrasi di perguruan tinggi lain; dan
 - f. diterima pada SM jalur sebelumnya.
2. Calon mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan untuk program studi tertentu, dapat dipindahkan ke program studi lain, diatur dalam ketentuan lebih lanjut.
3. Kelalaian calon mahasiswa dalam membaca dan memahami pengumuman ini yang menyebabkan gugurnya hak sebagai mahasiswa bukan menjadi tanggung jawab UNNES.
4. Seluruh biaya yang telah dibayarkan oleh peserta yang dinyatakan gugur baik pendaftaran, Uang Kuliah Tunggal, dan Sumbangan Pengembangan Institusi tidak dapat ditarik kembali.
5. Hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru diumumkan secara *online*, apabila terdapat perbedaan antara pengumuman *online* dan Surat Keputusan Rektor tercetak, maka yang diakui adalah Surat Keputusan Rektor tercetak.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 31 Desember 2024

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

ttd.

S MARTONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum
Universitas Negeri Semarang,

CAHYA WULANDARI

